



**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI  
PROFESIONAL MAHASISWA PRAKTEK PENGALAMAN  
LAPANGAN JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DALAM  
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

**DI SMA DAN SMK NEGERI KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

**Muhammad Afiff Galang Ristyantoro**

**NIM 7101410130**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 2 April 2015

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rusliana, M. Si.  
NIP. 196801021997031502

Pembimbing



Dra. Harnanik, M. Si.  
NIP. 19510819980032001

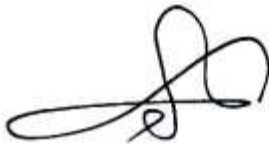
## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 22 April 2015

Penguji I



Drs. Syamsu Hadi., M.Si.  
NIP. 19521212978031002

Penguji II



Dr. Widiyanto, MBA., M.M.  
NIP. 196302081998031001

Penguji III



Dra. Harmanik, M. Si.  
NIP. 19510819980032001

Mengetahui,

Dean Fakultas Ekonomi



Wahyono, M.M  
NIP 195601031983121001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 01 Maret 2015



Muhammad Afiff Galang Ristyantoro  
NIM 7101410130

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- ❖ Wahai orang-orang yang beriman,  
Jika kamu menolong (agama) Allah,  
niscaya Dia akan menolong dan  
meneguhkan kedudukanmu.  
(Q.S Muhammad: 7)
- ❖ Diantara pintu besar yang dapat  
mendatangkan kesuksesan adalah  
doa dari kedua orang tua kita
- ❖ Mendidik adalah tanggung jawab  
setiap orang terdidik  
(Anies Baswedan)

### **PERSEMBAHAN**

Atas rahmat dan ridho Allah SWT, skripsi ini  
saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ummi tersayang, atas doa dan  
dukungannya selama ini.
2. Almamater saya Universitas Negeri  
Semarang tercinta.

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam Implementasi Kurikulum 2013 SMA dan SMK Negeri Kota Semarang” dalam rangka menyelesaikan Studi Strata Satu untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Studi Strata Satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Dra. Harnanik, M. Si., Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.

5. Drs. Syamsu Hadi., M.Si., Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam kesempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Widiyanto, MBA., M.M., Dosen Penguji II yang dengan bijak memberi pengarahan dan masukan dalam skripsi ini.
7. Seluruh dosen beserta staf Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
8. Teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi angkatan 2010 yang senantiasa memberi dukungan dan membantu pelaksanaan penelitian.
9. Teman seperjuangan Garuda Biru Fakultas Ekonomi 2010, BEM KM FE, BEM KM UNNES, SKB dan FIM yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak terkait dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terimakasih.

Semarang, 01 Maret 2015

Penulis

## SARI

**Ristyantoro, Muhammad Afiff Galang.** 2015. *“Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA dan SMK Negeri Kota Semarang”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Harnanik, M. Si.

**Kata kunci : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Implementasi Kurikulum 2013**

Guru merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi proses belajar mengajar sebab terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Universitas Negeri Semarang sebagai universitas yang akan mencetak para calon guru membutuhkan bekal yang harus dimiliki mahasiswa sebagai calon guru agar menunjang keberhasilan dalam mengajar. Salah satu kompetensi yang harus dipenuhi yakni kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Karena kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional seorang guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru searah dengan kebutuhan pendidikan di sekolah (kurikulum), tuntutan masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman kompetensi pedagogik dan tingkat penguasaan kompetensi profesional yang dimiliki mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di SMA dan SMK Negeri se-Kota Semarang dalam implementasi Kurikulum 2013.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2011 yang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA dan SMK se Kota Semarang sebanyak 68 orang. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi yang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA dan SMK Negeri se-Kota Semarang berada dalam rata-rata kategori memahami yaitu sebesar 81,15%. Sedangkan kompetensi profesional mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi yang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA dan SMK Negeri se-Kota Semarang berada dalam rata-rata kategori menguasai yaitu sebesar 80,84%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi yang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA dan SMK Negeri se-Kota Semarang sudah memenuhi atau mencapai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional karena sudah mampu memahami secara keseluruhan aspek-aspek kedua kompetensi tersebut. Saran yang dapat dikemukakan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan adalah



perlunya peningkatan kembali aspek perancangan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan lebih bervariasi dan tidak monoton serta memaksimalkan fungsi penggunaan media dan alat peraga saat menyampaikan materi pelajaran sehingga saat pembelajaran berlangsung dapat menarik perhatian siswa.

## ABSTRACT

**Ristyantoro, Muhammad Afiff Galang.** 2015. *"Analysis of Pedagogy and Professional Competence of Education Department PPL Studentsof Economics Faculty, Semarang State University in the implementation of Curriculum 2013 SMA and SMK throughout the city of Semarang "*. Thesis. Economic Education Department. EconomicsFaculty. Semarang State University. Supervisor Dra. Harnanik, M. Si.

**Keywords: Competence Pedagogy, Professional Competence, Curriculum Implementation in 2013**

Teacher is one of the components that affect the learning process because it is directly involved in learning. Semarang State University as a university that will bring outteacher candidates needs to provide provisions that should be possessed by students as prospective teachers to support the success in teaching. One of the competencies that must be fulfilled pedagogical competence and professional competence. Because the pedagogical competence and professional competence of a teacher is a set of capabilities that must be possessed by teachers in line with the needs of education in schools (curriculum), the demands of society, and the development of science and technology. Formulation of the problem in this research is how the level of understanding of pedagogical competence and mastery level of professional competence that possessed by PPL students majoring in Economics of Education Faculty of Economics, University of Semarang in SMA and SMK throughout the city of Semarang in the implementation of Curriculum 2013.

The population examined in this study were students majoring in Economics Education class of 2011 who implement Practice Experience (PPL) in SMA and SMK throughout the city of Semarang as many as 68 people. Variables that were examined in this study were pedagogical and professional competence. Data collected by means of questionnaires. Data were analyzed using quantitative descriptive analysis.

The results of this study showed that pedagogical competence of Economic Faculty Studentsof Economics Education Department that implement their Practice Experiencein SMA and SMK throughout the city of Semarang is located in the category average of 81.15% understand that. While the professional competence of Economics Education students of Economics Facultywho conducted practice in SMA and SMK throughout the city of Semarang is located in the master category average which is equal to 80.84%.

Based on the above researchresults, it can be concluded that the economic education students of Economics Faculty who conducted practice in SMA and SMK throughout the city of Semarang already meet or achieve pedagogical competence and professional competence because they were able to understand overall aspects of both competences. The suggestions that can be raised related to the research that had been done is the need for an increase in the learningdesign aspects that will be delivered to the learners so that the learning process is more varied and not monotonous, and maximize the use of the media functions and props while delivering course material so that when learning takes place can attract the attention of students.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Peran Guru .....	11
2.2 Kompetensi Guru .....	17
2.2.1 Kompetensi Pedagogik .....	19
2.2.2 Kompetensi Profesional .....	24

2.2.3 Kompetensi Kepribadian .....	30
2.2.4 Kompetensi Sosial .....	31
2.3 Kurikulum 2013 .....	33
2.4 Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Unnes .....	39
2.5 Penelitian Terdahulu .....	41
2.6 Kerangka Berfikir.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	46
3.2 Populasi, Sampel, dan teknik Pengambilan Sampel .....	46
3.3 Variabel Penelitian .....	48
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	48
3.4.1 Metode Dokumentasi.....	48
3.4.1 Metode Angket atau Kuesioner .....	49
3.5 Uji Instrumen .....	50
3.5.1 Uji Validitas .....	50
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	53
3.6 Metode Analisis Data .....	54
3.6.1 Analisis Deskriptif Presentase .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1 Profil Universitas Negeri Semarang.....	57
4.1.1 Sejarah Universitas Negeri Semarang.....	57
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Negeri Semarang.....	59
4.1.3 Sejarah Fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang.....	59

4.2 Hasil Penelitian .....	62
4.2.1 Deskripsi Populasi Penelitian .....	62
4.2.2 Analisis Deskriptif .....	62
4.3 Pembahasan.....	76
4.3.1 Deskripsi Kompetensi Pedagogik .....	76
4.3.2 Deskripsi Kompetensi Profesional.....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
5.1 Simpulan .....	81
5.2 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Keterkaitan Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya.....	35
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....	47
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	51
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 3.4 Kriteria Deskriptif Presentase Kompetensi Pedagogik.....	56
Tabel 3.5. Kriteria Deskriptif Presentase Kompetensi Profesional.....	56
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Presentase Variabel Kompetensi Pedagogik...	63
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Persentase Indikator Pemahaman terhadap Peserta Didik .....	64
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Persentase Indikator Perancangan Pembelajaran .....	65
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Persentase Indikator Ketepatan Alat Evaluasi .....	66
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Persentase Indikator Kemampuan Mengembangkan Potensi Siswa.....	67
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kompetensi Profesional.....	68
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Persentase Indikator Penguasaan Materi .....	69

Tabel 4.8	Analisis Deskriptif Persentase Indikator Kemampuan Membuka Pelajaran.....	70
Tabel 4.9	Analisis Deskriptif Persentase Indikator Kemampuan Bertanya.	71
Tabel 4.10	Analisis Deskriptif Persentase Indikator Kemampuan Mengadakan Variasi .....	72
Tabel 4.11	Analisis Deskriptif Persentase Indikator Kejelasan Penyajian Materi .....	73
Tabel 4.12	Analisis Deskriptif Persentase Indikator Kemampuan Mengelola Kelas.....	74
Tabel 4.13	Analisis Deskriptif Persentase Indikator Kemampuan Menutup Pelajaran .....	75
Tabel 4.14	Analisis Deskriptif Persentase Indikator Ketepatan Waktu dan Materi .....	76

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka berfikir .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 2 Lembar Uji Coba Instrumen Penelitian .....	89
Lampiran 3 Data Responden Uji Coba .....	93
Lampiran 4 Tabel Tabulasi Awal Kompetensi Pedagogik .....	95
Lampiran 5 Tabel Tabulasi Awal Kompetensi Profesional .....	97
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....	98
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian .....	99
Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	106
Lampiran 9 Lembar Instrumen Penelitian.....	109
Lampiran 10 Data Responden Penelitian.....	111
Lampiran 11 Tabel Tabulasi Data Penelitian Variabel Kompetensi Pedagogik .....	116
Lampiran 12 Tabel Tabulasi Data Penelitian Variabel Kompetensi Profesional .....	118
Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian .....	122
Lampiran 14 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20 tahun 2003). Pendidikan menempati posisi penting dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dengan sumber daya yang berkualitas dapat menjawab tujuan dari pembukaan UUD 1945 yaitu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara umum dan guru memiliki peranan yang penting disini. Proses belajar mengajar merupakan rangkaian aktivitas antara guru dan siswa dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana disampaikan oleh Slameto (2003:2) belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.

Proses pembelajaran dan hasil belajar para peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para

peserta didik. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para peserta didik berada pada tingkat optimal. Agar tujuan pendidikan tercapai, yang dimulai dengan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, maka guru harus melengkapi dan meningkatkan kompetensi dalam mengajar.

Hamalik (2003:36) menyatakan proses belajar dan hasil belajar siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar mereka dan membimbing mereka. Guru yang memiliki kompetensi baik akan dapat menghidupkan proses belajar yang baik didalam kelas sehingga para siswa antusias untuk mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Usman (2009:9) dalam aktivitas belajar peran guru sangat penting, sehingga guru perlu meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Usman (2009:14) menyatakan kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Broke and Stone dalam Mulyasa (2009:25) menyatakan kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Kesimpulannya kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknoogi, sosial, dan spiritual yang secara menyeluruh membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup, penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Mulyasa, 2009:26). Guru yang kompeten akan lebih mampu

menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 dijelaskan tentang standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru ada 4 standar kompetensi umum, yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Secara substansi kompetensi ini mencakup kemampuan untuk mengetahui karakteristik siswa, menguasai teori dan prinsip pembelajaran, mampu mengembangkan kurikulum, mampu menggunakan teknologi yang ada serta melakukan evaluasi terhadap proses belajar. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlaq mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Berdasarkan empat kompetensi yang ada, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dianggap lebih dekat dalam mempengaruhi proses belajar siswa.

Hamalik (2003:40) menyatakan guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan disekolah dalam arti memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa. Guru yang berkompeten tentunya akan dapat menciptakan proses belajar yang efektif sehingga hasilnya dapat optimal. Selain kompetensi guru juga didukung dengan motivasi belajar dari diri siswa, sehingga apabila keduanya berjalan dengan baik dapat menghasilkan belajar yang optimal.

Pemerintah Indonesia telah mencoba melaksanakan strategi peningkatan kesejahteraan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui uji sertifikasi. Dengan harapan peningkatan mutu dan profesionalisme guru akan diikuti kesejahteraan guru sehingga diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Panduan Sertifikasi Guru bagi LPTK Tahun 2006 yang dikeluarkan Direktur Ketenagaan Dirjen Dikti Depdiknas disebutkan bahwa kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja.

Kemendiknas No.045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan disekolah. Kompetensi guru dapat dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru, juga dapat dijadikan

sebagai pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga guru. Selain itu, penting dalam hubungannya kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru ini yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi guru pada hakikatnya tidak bisa lepas dari konsep hakikat guru dan hakekat tugas guru (Spencer 1993:7). Kompetensi guru mencerminkan tugas dan kewajiban guru yang harus dilakukan sehubungan dengan arti jabatan guru yang menuntut suatu kompetensi tertentu sebagaimana telah disebutkan.

Oleh sebab itu, perlu ada persiapan yang sangat matang terutama mempersiapkan gurunya. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, guru juga harus dilatih dalam mengembangkan mata pelajaran dari kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, dan juga guru harus dilatih mengintegrasikan berbagai keterampilan (*softskill* dan *hardskill*) dalam setiap pembelajaran. Majid (2005:6) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut dituntut untuk dimiliki oleh semua guru termasuk calon guru, dalam hal ini mahasiswa yang mengambil studi jurusan pendidikan.

Guru yang mempunyai tugas utama mengajar harus memahami dan menguasai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, untuk bisa menguasai

kompetensi pedagogik guru perlu memahami hal-hal tentang menguasai karakter, peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi. Sedangkan menurut Saiful Adi (2007) untuk menguasai kompetensi profesional guru perlu memahami landasan kependidikan, pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, kemampuan dalam menyusun program pembelajaran dan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berfikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.

Mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan sebagai calon guru juga harus memahami dan menguasai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Mahasiswa Unnes jurusan pendidikan sebagai calon guru juga harus memiliki kompetensi-kompetensi tersebut. Terkait dengan pembelajaran, penulis memfokuskan kompetensi yang harus dipahami dan dikuasai oleh calon guru adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik mahasiswa Unnes dipersiapkan dengan diberi mata kuliah telaah kurikulum, perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Untuk kompetensi profesional mahasiswa Unnes dipersiapkan dengan diberi mata kuliah strategi pembelajaran. Mahasiswa pendidikan ekonomi berdasarkan kurikulum untuk angkatan sebelum 2011 mata kuliah yang dapat menunjang kompetensi pedagogik

dan kompetensi profesional diantaranya mata kuliah telaah kurikulum, perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang dipelajari di semester 3 (tiga) dan 5 (lima).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Fakultas Ekonomi diketahui mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2011 sudah mendapatkan mata kuliah yang terkait dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Permasalahan yang terjadi, mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2011 diberikan mata kuliah telaah kurikulum dan perencanaan pembelajaran pada tahun 2013 yang pada saat itu belum diberlakukan kurikulum 2013, sehingga peneliti menduga mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2011 belum memahami secara detail terkait kurikulum 2013. Sedangkan tahun 2013 diterapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang menjadikan mahasiswa ketika praktek mengajar harus belajar bagaimana menerapkan pengajaran dengan kurikulum 2013.

Sebagai calon guru mahasiswa harus melaksanakan praktek mengajar. Mahasiswa angkatan 2011 juga dipersiapkan dengan *microteaching* atau *peer teaching* dan diberikan pembekalan tentang kurikulum. Namun, pemberian *peer teaching* diberikan dalam waktu yang cukup singkat dimana mahasiswa ketika melakukan praktek hanya diberikan waktu kurang lebih 30 menit per mahasiswa. Kemudian pada waktu pembekalan mahasiswa hanya diberikan waktu 60 menit untuk setiap materi, termasuk untuk materi tentang kurikulum 2013. Peneliti menduga dengan waktu yang singkat itu mahasiswa belum memahami kurikulum



2013. Sehingga pemahaman tentang kesiapan untuk memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional juga masih kurang.

Ada perbedaan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya, dimana kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus dibuat guru ada perbedaan dengan model kurikulum sebelumnya. RPP dalam kurikulum 2013 standar kompetensi diganti menjadi kompetensi inti dan guru harus menentukan indikator. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik dan model penilaian yang digunakan di kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Oleh karena itu dalam melaksanakan kurikulum 2013 guru harus memahami tentang bagaimana implementasi kurikulum 2013 dengan baik termasuk calon guru dalam hal ini mahasiswa pendidikan ekonomi ketika praktek mengajar.

Berdasarkan uraian dan fakta di atas penulis tertarik untuk meneliti dan membahas hal ini menjadi suatu objek penelitian. Alasan dipilih lokasi Fakultas Ekonomi Unnes untuk tempat penelitian adalah tersedianya data yang diperlukan peneliti dan di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian dengan masalah yang sama. Adapun judul yang penulis ajukan adalah **“Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA dan SMK Negeri Kota Semarang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, permasalahan dalam penelitian ini sebagai batasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa PPL Pendidikan Ekonomi dalam implementasi kurikulum 2013?
2. Bagaimana tingkat penguasaan kompetensi profesional mahasiswa PPL Pendidikan Ekonomi dalam implementasi Kurikulum 2013 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis tingkat pemahaman kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa PPL Pendidikan Ekonomi dalam implementasi Kurikulum 2013.
2. Untuk menganalisis tingkat penguasaan kompetensi profesional mahasiswa PPL Pendidikan Ekonomi dalam implementasi Kurikulum 2013.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya yang sejenis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berfikir penulis melalui penelitian karya ilmiah dan meneraplan teori-teori yang selama ini telah penulis terima pada masa perkuliahan diprogram studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

2. Bagi Universitas Negeri Semarang

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam proses pembelajaran bagi Mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Memberikan informasi mengenai pemahaman kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional pada mahasiswa PPL dalam implementasi kurikulum 2013

4. Bagi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan

Memberikan bahan masukan pada calon guru untuk meningkatkan kemampuan profesional dan pemahaman pedagogik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Peran Guru**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1, menyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik. Guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya. Guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan dalam melaksanakan pembelajaran.

## 1. Guru sebagai Pendidik

Guru sebagai seorang pendidik tidak hanya tahu tentang materi yang akan diajarkan. Akan tetapi, ia pun harus memiliki kepribadian yang kuat yang menjadikannya sebagai panutan bagi para siswanya. Hal ini penting karena sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya mengajarkan siswanya untuk mengetahui beberapa hal. Guru juga harus melatih keterampilan, sikap dan mental anak didik. Penanaman keterampilan, sikap dan mental ini tidak bisa sekedar asal tahu saja, tetapi harus dikuasai dan dipraktikkan siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Mendidik adalah menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap materi yang disampaikan kepada anak. Penanaman nilai-nilai ini akan lebih efektif apabila dibarengi dengan teladan yang baik dari gurunya yang akan dijadikan contoh bagi anak. Dengan demikian diharapkan siswa dapat menghayati nilai-nilai tersebut dan menjadikannya bagian dari kehidupan siswa itu sendiri. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru sebagai pendidik, yaitu:

- a. Guru harus dapat menempatkan dirinya sebagai teladan bagi siswanya. Teladan di sini bukan berarti bahwa guru harus menjadi manusia sempurna yang tidak pernah salah. Guru adalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Tetapi guru harus berusaha menghindari perbuatan tercela yang akan menjatuhkan harga dirinya.

- b. Guru harus mengenal siswanya. Bukan saja mengenai kebutuhan, cara belajar dan gaya belajarnya saja. Akan tetapi, guru harus mengetahui sifat, bakat, dan minat masing-masing siswanya sebagai seorang pribadi yang berbeda satu sama lainnya.
- c. Guru harus mengetahui metode-metode penanaman nilai dan bagaimana menggunakan metode-metode tersebut sehingga berlangsung dengan efektif dan efisien.
- d. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan Indonesia pada umumnya, sehingga memberikan arah dalam memberikan bimbingan kepada siswa.
- e. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang materi yang akan diajarkan. Selain itu guru harus selalu belajar untuk menambah pengetahuannya, baik pengetahuan tentang materi-materi ajar ataupun peningkatan keterampilan mengajarnya agar lebih profesional.

## **2. Guru sebagai Pengajar**

Peran guru sebagai pengajar diartikan sebagai penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Guru aktif menempatkan dirinya sebagai pelaku imposisi yaitu menuangkan materi ajar kepada siswa. Sedangkan di lain pihak, siswa secara pasif menerima materi pelajaran yang diberikan tersebut sehingga proses pengajaran bersifat monoton. Peran guru sebagai pengajar bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi masih banyak kegiatan lain yang harus dilakukan guru agar proses pengajaran mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dalam upaya memberikan kemungkinan bagi siswa melakukan proses belajar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pengajaran. Jadi tugas guru sebagai pengajar adalah bagaimana caranya agar siswa belajar. Untuk itu, beberapa hal yang harus dilakukan guru agar siswa belajar sebagaimana disebutkan oleh Mulyasa (2007), adalah sebagai berikut.

- a. Membuat ilustrasi, yaitu: menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya, dan pada waktu yang sama memberikan tambahan pengalaman kepada mereka.
- b. Mendefinisikan, yaitu: meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana dengan menggunakan latihan dan pengalaman serta pengertian yang dimiliki oleh peserta didik.
- c. Menganalisis, yaitu: membahas masalah yang telah dipelajari bagian demi bagian, sebagaimana orang mengatakan "*Cuts the learning into chewable bites*".
- d. Mensintesis, yaitu: mengembalikan bagian-bagian yang telah dibahas ke dalam suatu konsep yang utuh sehingga memiliki arti, hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain nampak jelas dan setiap masalah itu tetap berhubungan dengan keseluruhan yang lebih besar.
- e. Bertanya, yaitu: mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berarti dan tajam agar apa yang telah dipelajari menjadi lebih jelas.

- f. Merespon, yaitu: mereaksi atau menanggapi pertanyaan peserta didik. Pembelajaran akan lebih efektif jika guru dapat merespon setiap pertanyaan peserta didik.
- g. Mendengarkan, yaitu: memahami peserta didik dan berusaha menyederhanakan setiap masalah, serta membuat kesulitan nampak jelas baik bagi guru maupun bagi siswa.
- h. Menciptakan kepercayaan, yaitu: peserta didik akan memberikan kepercayaan terhadap keberhasilan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- i. Memberikan pandangan yang bervariasi, yaitu: melihat bahan yang dipelajari dari berbagai sudut pandang dan melihat masalah dalam kombinasi yang bervariasi.
- j. Menyediakan media untuk mengkaji materi standar, yaitu: memberikan pengalaman yang bervariasi melalui media pembelajaran dan sumber belajar yang berhubungan dengan materi standar.
- k. Menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik serta menghubungkan materi baru dengan sesuatu yang telah dipelajari.
- l. Memberikan nada perasaan, yaitu: membuat pembelajaran lebih bermakna dan hidup melalui antusias dan semangat.

“Keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru” (Uno: 2009). Jika



kemampuan guru tinggi, maka guru akan cepat menangkap dan beradaptasi dengan kurikulum yang ada sehingga kurikulum dapat diterapkan secara maksimal. Namun bila kemampuan guru rendah maka guru tidak akan dengan mudah beradaptasi dengan kurikulum yang ada sehingga pelaksanaan kurikulum menjadi terhambat. Huain *et al* (2011) menyatakan guru harus memiliki pengetahuan tentang kurikulum dan memahami proses dimana kurikulum dapat dikembangkan. Sehingga selain bertugas untuk melaksanakan kurikulum guru juga harus bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum. Pernyataan tersebut diperkuat oleh beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Guru adalah pelaksana langsung dari kurikulum di suatu kelas.
- b. Gurulah yang bertugas mengembangkan kurikulum pada tingkat pembelajaran.
- c. Gurulah yang langsung menghadapi berbagai permasalahan yang muncul sehubungan dengan pelaksanaan kurikulum di kelas.
- d. Tugas gurulah yang mencarikan upaya memecahkan segala permasalahan yang dihadapi dan melaksanakan upaya itu.

Menurut Hamalik (2008) untuk memperbaiki kurikulum perlu diketahui kompetensi guru sebagai partisipan dalam pengembangannya, pengetahuan mereka mengenai seluk beluk kurikulum, kemampuan membuat perencanaan. Perubahan kurikulum tidak dapat terjadi tanpa perubahan guru sendiri. Motivasi kerja guru dalam mengembangkan kurikulum di sekolah akan berdayaguna, apabila guru mempunyai keinginan, minat, penghargaan, bertanggungjawab dan meningkatkan

dirinya dalam upaya mengembangkan kurikulum di sekolah (Agung: 2010). Usaha perubahan kurikulum sebaiknya perlu dilakukan penyelidikan mengenai sikap dan reaksi guru. Hal tersebut penting karena keberhasilan perubahan bergantung pada kesesuaian nilai-nilai guru dan partisipasi guru dalam perubahan tersebut. Guru dituntut untuk selalu mencari gagasan baru demi penyempurnaan praktik pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum.

Peran guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 sangatlah penting. Guru harus mampu memberikan penekanan yang berbeda dari kurikulum sebelumnya. Fokus pada karakter atau sikap peserta didik dan menjadi guru yang kuat dengan mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat pula. Hal yang terpenting, guru harus mampu bekerjasama dengan guru lainnya sehingga mampu melahirkan pembelajaran yang mengundang siswa untuk aktif

## **2.2 Kompetensi Guru**

Menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia kompetensi* berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Menurut Charles E. Johnson dalam (Usman, 2009:14) kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Usman (2009:14) menyatakan kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Broke and Stone dalam Mulyasa (2009:25) menyatakan kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti.

Mulyasa (2009: 26) menyimpulkan kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara *kafaah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup, penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, bahwa standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Menurut *Finch & Crunkilton, (1992: 220)* “*Kompetencies are those tasks, skills, attitudes, values, and appreciation that are deemed critical to successful employment*”. Pernyataan ini mengandung makna bahwa kompetensi meliputi tugas, keterampilan, sikap, nilai, apresiasi diberikan dalam rangka keberhasilan hidup/penghasilan hidup. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, kemampuan, dan penerapan dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja.

Kompetensi guru terkait dengan kewenangan melaksanakan tugasnya, dalam hal ini dalam menggunakan bidang studi sebagai bahan pembelajaran yang berperan sebagai alat pendidikan, dan kompetensi pedagogis yang berkaitan dengan fungsi guru dalam memperhatikan perilaku peserta didik belajar (Djohar, 2006 : 130).

Kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

### **2.2.1 Kompetensi Pedagogik**

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki seorang guru. Mulyasa (2009:79-99) menyebutkan setidaknya ada 4 hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya :

1. Tingkat Kecerdasan.
2. Kreativitas.

Kreativitas dapat dikembangkan dengan menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kreativitas. Secara umum guru diharapkan mampu menciptakan kondisi yang baik yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya.

### 3. Kondisi Fisik.

Kondisi fisik antara lain berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan bicara. Terhadap peserta didik yang memiliki kelainan fisik diperlukan sikap dan layanan yang berbeda dalam membantu perkembangan pribadi peserta didik. Guru harus bersikap lebih sabar dan telaten, dilakukan secara wajar sehingga tidak menimbulkan kesan negatif.

### 4. Pertumbuhan dan Perkembangan kognitif.

Menurut Uno (2003:26) teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Guru diharapkan dapat menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru menyesuaikan metode pembelajaran supaya sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

Hamalik (2012:17) menyatakan kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Program pendidikan ini mengharuskan siswa melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan Pendidikan dan pembelajaran.

Gliga dalam Suci dan Liliana (2010) menyatakan konsep kompetensi pedagogik cenderung digunakan sebagai arti standar profesional minimum, sering

dianggap sebagai hukum, yang akan menaikkan dan melengkapi peran profesi guru. PP RI nomor 19 tahun 2005 disebutkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang terdiri dari pemahaman terhadap siswa, perencanaan, implementasi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengaktualisasikan segenap potensi siswa. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru menyelenggarakan dan mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.

Pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik.

Berkaitan dengan kegiatan Penilaian Kinerja Guru yang terangkum dalam terdapat 7 (tujuh) aspek dan 45 (empat puluh lima) indikator yang berkenaan penguasaan kompetensi pedagogik (Kemendikbud, 2010). Berikut ini disajikan ketujuh aspek kompetensi pedagogik beserta yaitu:

a. Menguasai karakteristik peserta didik.

Guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik ini terkait dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya.

b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

c. Pengembangan kurikulum.

Guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik.

Guru mampu menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan

karakteristik peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran.

e. Pengembangan potensi peserta didik.

Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka.

f. Komunikasi dengan peserta didik.

Guru mampu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. Guru mampu memberikan respon yang lengkap dan relevan kepada komentar atau pertanyaan peserta didik.

g. Penilaian dan Evaluasi.

Guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan Pedoman PPL Unnes tahun 2013 kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh calon guru atau mahasiswa PPL Unnes adalah:



a. Pemahaman terhadap peserta didik

1. Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri.
2. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
3. Keterbukaan terhadap pendapat siswa
4. Sikap sensitif terhadap perancangan pembelajaran

b. Perancangan Pembelajaran

1. Perumusan Indikator
2. Ketepatan materi
3. Penggunaan media
4. Mengorganisasikan urutan materi

c. Ketepatan alat evaluasi

d. Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)

### 2.2.2 Kompetensi Profesional

Istilah profesional berasal dari kata profession (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Sebagai kata benda, profesional berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakan profesiensi (kemampuan tinggi) sebagai mata pencaharian (Muhibbin Syah, 2004 : 230). Jadi, kompetensi profesional

guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Guru yang ahli dan terampil dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.

Guru diharapkan memahami mata pelajaran dan bagaimana mata pelajaran tersebut disajikan di dalam kurikulum. Guru dapat mengatur, menyesuaikan dan menambah aktivitas untuk membantu peserta didik menguasai aspek-aspek penting dari suatu pelajaran dan meningkatkan minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran. Mulyasa (2009) menyatakan Standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dinas Pendidikan Nasional telah menyiapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar berbagai mata pelajaran yang untuk dijadikan acuan oleh para pelaksana (guru). Tugas utama guru adalah menjabarkan, menganalisis, mengembangkan indikator dan menyesuaikan SKKD dengan karakteristik dan perkembangan peserta didik, situasi dan kondisi sekolah, serta kondisi dan kebutuhan daerah. Guru juga bertugas mengemas hasil analisis terhadap SKKD tersebut dalam silabus dan RPP.

Pengembangan materi pembelajaran dilakukan apabila terjadi kondisi dalam satu kompetensi dasar terdapat materi yang cukup banyak namun tidak terarah secara langsung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kondisi ini mengharuskan guru mengembangkan materi yang akan disampaikan. Mulyasa (2009:142-143) menjelaskan tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan materi yaitu:

1. Tipe belajar (*type of learning*) yang terlibat dalam tujuan. Bila guru mengajarkan aktivitas psikomotorik, maka penting untuk menggunakan *pictorial* atau *moving visual* yang mendemonstrasikan penampilan peserta didik sesuai dengan kriteria.
2. Pemilihan media pembelajaran.
3. Peranan guru dalam pengembangan dan penyampaian materi pembelajaran. Dalam pembelajaran, peranan guru dapat berubah-ubah dari satu tipe materi ke tipe materi yang lain sesuai dengan materi yang disampaikan dan kompetensi yang dibentuk.

Menurut Wirawan (2002: 9), profesi adalah pekerjaan yang untuk melaksanakannya memerlukan persyaratan tertentu. Kata profesional dapat diartikan sebagai orang yang melaksanakan sebuah profesi dan berpendidikan minimal S1 yang mengikuti pendidikan profesi atau lulus ujian profesi. Guru mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik di sekolah. Guna mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas maka peningkatan kompetensi dan Profesionalitas guru harus selalu ditingkatkan.

Kompetensi profesional guru menggambarkan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang yang mengampu jabatan sebagai seorang guru (Usman, 2000: 14). Tidak semua kompetensi yang dimiliki seseorang menunjukkan bahwa dia profesional, karena kompetensi profesional tidak hanya menunjukkan apa dan bagaimana melakukan pekerjaan, tetapi juga menguasai rasional yang dapat menjawab mengapa hal itu dilakukan berdasarkan konsep dan teori tertentu.

Menurut Saiful Adi (2007), pengertian kompetensi professional adalah kemampuan atau kompetensi yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting dan langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Tingkat keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari kompetensi sebagai berikut.

- a. Kemampuan untuk memahami landasan kependidikan
- b. Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan,
- c. Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya,
- d. Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar,
- e. Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran,
- f. Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran, dan
- g. Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap

struktur dan metodologi keilmuannya. Menurut Hamzah B. Uno (2007: 18-19), kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran. Pendapat lain dikemukakan oleh Martinis Yamin (2007: 5), kompetensi profesional yang harus dimiliki guru meliputi:

- a. Penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya.
- b. Penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan;
- c. Penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan, dan pembelajaran siswa.

Menurut Mulyasa (2007: 135-136), ruang lingkup kompetensi profesional guru ditunjukkan oleh beberapa indikator. Secara garis besar indikator yang dimaksud adalah:

- a. Kemampuan dalam memahami dan menerapkan landasan kependidikan dan teori belajar siswa;

- b. Kemampuan dalam proses pembelajaran seperti pengembangan bidang studi, menerapkan metode pembelajaran secara variatif, mengembangkan dan menggunakan media, alat dan sumber dalam pembelajaran,
- c. Kemampuan dalam mengorganisasikan program pembelajaran, dan
- d. Kemampuan dalam evaluasi dan menumbuhkan kepribadian peserta didik

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki sebagai dasar dalam melaksanakan tugas profesional yang bersumber dari pendidikan dan pengalaman yang diperoleh. Kompetensi profesional tersebut berupa kemampuan dalam memahami landasan kependidikan, kemampuan merencanakan proses pembelajaran, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, dan kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran. Berdasarkan Pedoman PPL Unnes tahun 2013 kompetensi profesional yang dimiliki oleh calon guru atau mahasiswa PPL Unnes adalah:

1. Penguasaan materi
2. Kemampuan membuka pelajaran
3. Kemampuan bertanya
4. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
5. Kejelasan dalam penyajian materi
6. Kemampuan mengelola kelas
7. Kemampuan menutup pelajaran

## 8. Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

### 2.2.3 Kompetensi Kepribadian

Kemampuan personal pendidik yang mencerminkan kepribadian. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang. Kompetensi kepribadian meliputi:

- a. Mantap dan stabil yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku.
- b. Dewasa yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c. Arif dan bijaksana yaitu tampilannya bermanfaat bagi peserta didik sekolah, dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d. Berwibawa yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik.
- e. Berakhlak mulia dan memiliki perilaku yang diteladani oleh peserta didik, bertindak sesuai norma religius.

Berdasarkan Pedoman PPL Unnes tahun 2013 kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh calon guru atau mahasiswa PPL Unnes adalah:

1. Kemampuan menjadi guru
2. Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
3. Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa

4. Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
5. Kewibawaan sebagai seorang guru
6. Sikap kekeladanan bagi peserta didik
7. Berakhlak mulia sebagai seorang guru
8. Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
9. Sopan santun dalam pergaulan di sekolah kejujuran dan tanggung jawab

#### **2.2.4 Kompetensi Sosial**

Kemampuan guru sebagai bagian dan masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan pendidik sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial, yaitu:

- a. Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional.
- b. Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan.
- c. Kemampuan untuk menjalin kerjasama baik secara individual maupun secara kelompok.

Berdasarkan Pedoman PPL Unnes tahun 2013 kompetensi sosial yang dimiliki oleh calon guru atau mahasiswa PPL Unnes adalah:

1. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik



2. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa PPL
3. Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong
4. Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah
5. Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU
6. Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah
7. Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler
8. Kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi

Mahasiswa sebagai calon guru mereka juga harus memahami tugasnya sebagai guru. Tugas utamanya adalah membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran. Dan untuk membuat perencanaan mahasiswa PPL harus memahami kurikulum. Berdasarkan survey kondisi di lapangan mahasiswa Fakultas Ekonomi selama PPL sudah menggunakan kurikulum 2013. Sedangkan kurikulum 2013 belum terlalu dimengerti karena pada waktu perkuliahan mata kuliah perencanaan pembelajaran dan telaah kurikulum belum dijelaskan bagaimana dan seperti apa kurikulum 2013, sehingga masih menggunakan kurikulum KTSP. Namun pada saat pembekalan mahasiswa mendapatkan materi tentang kurikulum 2013.

### **2.3 Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 atau pendidikan berbasis karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan RI untuk menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yg mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan karakter, siswa dituntut untuk

paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan prestasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi (Kemendikbud 2013).

Kurikulum tahun 2013 adalah rancang bangun pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab yang mulai dioperasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap (Kemendikbud 2013). Kurikulum 2013 dikembangkan dengan melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara terpadu (Kemendikbud 2012).

Bahan uji publik Kurikulum 2013 disebutkan perlunya pengembangan kurikulum dapat dijumpai pada penjelasan UU nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan strategi pembangunan pendidikan nasional dalam undang-undang ini meliputi pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi (Kemendikbud 2012). Iskandar (2013) menambahkan dalam penjelasan pasal 35, UU nomor 20 tahun 2003 juga dijelaskan kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Permendikbud No 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum menjelaskan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan**  
**Kegiatan Belajar dan Maknanya**

<b>Langkah Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Belajar</b>	<b>Kompetensi yang dikembangkan</b>
Mengamati	Membaca, mendengar, Menyimak, Melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak difahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreatifitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan Informasi/eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan eksperimen</li> <li>- Membaca sumber lain selain buku teks</li> <li>- Mengamati objek/kejadian/aktifitas</li> <li>- Wawancara dengan narasumber</li> </ul>	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat
Mengasosiasikan/mengolah Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan</li> <li>- Mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi</li> <li>- Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasaan dan kedalaman</li> </ul>	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

	sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusidari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil penyamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar

Sumber: Permendikbud No 81A Tentang Implementasi Kurikulum

Dalam Permendikbud No 65 tahun 2013 tentang standar proses Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

Dalam Permendikbud No 65 tahun 2013 tentang standar proses .Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rancangan pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

#### 1. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- c. Kompetensi inti

Merupakan gambaran secara kategori mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran

#### d. Kompetensi dasar

Merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.

#### e. Tema

#### f. Materi pokok

Memuat fakta konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

#### g. Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan

h. Penilaian

Merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik

i. Alokasi waktu

Sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan

j. Sumber belajar

Dapat berupa buku, media cetak, dan elektronik alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam Permendikbud No 81A tahun 2013 tentang Implementasi kurikulum. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) Data Sekolah, mata pelajaran, dan kelas /semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) Kompetensi Inti, KD dan indikator pencapaian

kompetensi; (5) materi pembelajaran, metode pembelajaran; (6) media, alat dan sumber belajar; (7) Langkah-langkah pembelajaran; dan (8) penilaian.

Setiap guru disetiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas dimana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran, pengembangan RPP dapat dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok.

Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau secara bersama-sama melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) didalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah.

Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara berkelompok melalui MGMP antar sekolah atau antar wilayah dikoordinasikan dan disupervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan.

RPP paling sedikit memuat: (i) tujuan pembelajaran, (ii) materi pembelajaran, (iii) metode pembelajaran, (iv) sumber belajar dan (v) penilaian.

#### **2.4 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Unnes**



Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik pengalaman lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah mitra dan di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: *peer-teaching*, pembekalan, observasi dan orientasi, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan (Pedoman PPL Unnes, 2013).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial (Pedoman PPL Unnes, 2013). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Selain dukungan oleh teori yang telah disampaikan di atas, penulis merujuk pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Data Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Temuan
1.	Aris Munandar, Sulistyarini, Amrazi Zakso (2007)	Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Jawai	Kompetensi Pedagogik guru mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Jawai sebagian besar telah terpenuhi, hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya delapan dari sepuluh aspek kompetensi pedagogic menurut ketentuan Permendiknas No. 16 Tahun 2007.
2.	Zakiyati (2009)	Pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik guru ekonomi akuntansi terhadap hasil belajar siswa di SMK Kabupaten Magelang	Adanya pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa, secara parsial ditunjukkan kompetensi profesional berpengaruh sebesar 15,1% dan kompetensi pedagogik sebesar 29,8%.
3.	David Halphin (2013)	Teaching and Learning In Chinese Schools: Core Values and Pedagogic Philosophy	To understand better teaching and learning in school in modern China, it is not enough to see its pedagogic philosophy as merely a reflection of communist ideology. Core values derived China's ancient civilization, especially the teaching of Confucius, arguably exert as much, maybe more, influence.
4.	Eka Lusia Evanita (2013)	Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah	Hasil penelitian menunjukkan pemenuhan kompetensi pedagogik menunjukkan kriteria sangat baik Hal tersebut menunjukkan guru

		atas Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013	Biologi memenuhi semua indikator kompetensi pedagogik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan guru biologi menerima kebijakan pemerintah mengubah kurikulum menjadi kurikulum 2013 dan bersedia untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.
5.	Khoirotul Ummah (2013)	Analisis Kompetensi Guru Matematika Berdasarkan persepsi Siswa	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru matematika berdasarkan siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Tanggulangin Sioarjo sudah terpenuhi tercapai dengan kata lain guru matematika di sekolah tersebut kompeten dalam bidangnya.
6.	Elena Arbues (2014)	Civic Education in Europe: Pedagogic Challenge versus Social Reality	<i>The aim of this article is to suggest the likely future tendencies for this situation within Europe, bearing in mind, among other things, the challenges posed by an increasingly globalised and technological society as the objectives of the European higher education area.</i>

Adapun bedanya dengan penelitian di atas adalah terletak pada variabel yang mempengaruhinya. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Teori yang digunakan pada penelitian ini merupakan teori dari buku pedoman PPL Unnes 2013. Serta perbedaan lain terletak pada subjek dan tempat penelitian.

## **2.6 Kerangka Berfikir**

Guru merupakan salah satu sumber daya manusia di sekolah, yang memiliki peran penting. Proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak akan dapat berjalan jika tidak ada guru. Pemberdayaan guru menjadi tugas penting yang harus dapat diwujudkan oleh kepala sekolah di sekolah, sehingga guru dapat bekerja produktif seperti mengajar dengan penuh tanggung jawab, berusaha menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin dan sebagainya.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang terdiri dari pemahaman terhadap siswa, perencanaan, implementasi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengaktualisasikan segenap potensi siswa. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru menyelenggarakan dan mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses dan hasil pembelajaran. Sedangkan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

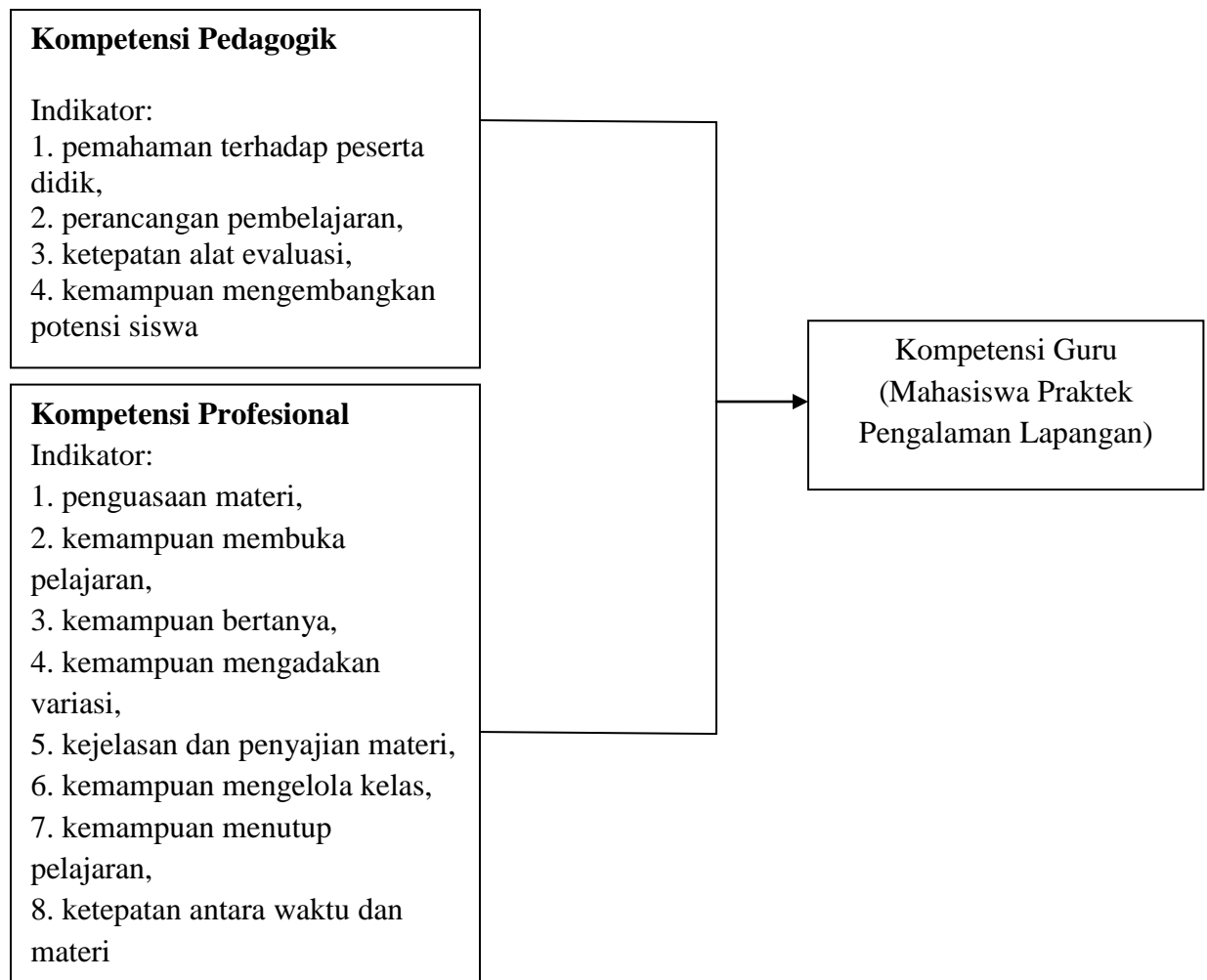
Guru sebagai pengajar sekaligus sebagai pendidik harus memiliki kompetensi dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan.

Sebagai calon guru mahasiswa harus melaksanakan praktek mengajar termasuk mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Sehingga pemahaman tentang kesiapan untuk memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional juga harus dimiliki dan dilatih. Pengelolaan program belajar mengajar akan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan kurikulum. Untuk menjawab tantangan di masa yang akan datang seorang guru harus mempersiapkan anak didik yang berkualitas, untuk itu guru harus menguasai kompetensi guru dan salah satu yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional sehingga dalam mengembangkan teknik pembelajaran akan semakin kreatif dan inovatif.

Dalam pedoman PPL 2013 disebutkan bahwa aspek yang harus dipenuhi untuk mengoptimalkan kompetensi pedagogik yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, ketepatan alat evaluasi, dan kemampuan mengembangkan potensi siswa. Sedangkan aspek yang harus dipenuhi untuk mengoptimalkan kompetensi profesional yang dimiliki yaitu penguasaan materi, kemampuan membuka pelajaran, kemampuan bertanya, kemampuan mengadakan variasi, kejelasan dan penyajian materi, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menutup pelajaran, dan ketepatan antara waktu dan materi. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik guru, dalam hal ini mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi sebagai calon guru dalam praktek mengajarnya wajib memiliki

seluruh aspek tersebut untuk dapat mengajar dengan mengimplementasikan kurikulum 2013.

Dalam uraian kerangka berpikir di atas diharapkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menunjang mahasiswa dalam melakukan praktek Pengalaman Praktek Lapangan. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**  
 Sumber: Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (2013)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu apabila datanya telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data yang diperoleh dari angka, dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan (Suharsimi, 2006:213).

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masiswa PPL Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi periode 2014/2015 di SMA dan SMK Negeri se-Kota Semarang yang berjumlah 68 mahasiswa. Subyek penelitian dalam penelitian ini kurang dari 100, maka seluruh populasi digunakan dalam penelitian ini. Menurut Suharsimi (2006:134) jika populasinya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun rinciannya terlihat dalam tabel

3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi**  
**Mahasiswa PPL UNNES Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi**  
**SMA dan SMK Negeri se Kota Semarang**  
**Tahun Ajaran 2014/2015**

No.	Tempat PPL	Jumlah Mahasiswa PPL
1.	SMAN 2 Semarang	3
2.	SMAN 4 Semarang	6
3.	SMAN 5 Semarang	4
4.	SMAN 7 Semarang	5
5.	SMAN 8 Semarang	4
6.	SMAN 9 Semarang	4
7.	SMAN 10 Semarang	4
8.	SMAN 11 Semarang	5
9.	SMAN 15 Semarang	4
10.	MAN 1 Semarang	4
11.	MAN 2 Semarang	4
12.	SMK (SMEA) N 2 Semarang	13
13.	SMK (SMEA) N 9 Semarang	8
Jumlah		68

Sumber : SIM-PPL Unnes, 2014

### 3.2.2 Sampel

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tentang karakteristik dari responden, diketahui bahwa populasi bersifat homogen, ditunjukkan dengan kesamaan pendidikan di perguruan tinggi dan jumlah populasi yang kurang dari 100. Oleh karena itu, peneliti mengambil seluruh populasi penelitian sebagai responden.



### **3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* terdapat teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010:124). Teknik sampling ini dipakai saat menghadapi populasi yang relatif kecil. Oleh karena itu semua mahasiswa PPL Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi periode 2014/2015 di SMA dan SMK Negeri se-Kota Semarang, berjumlah 68 mahasiswa termasuk dalam penelitian populasi.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Pada metode analisis, variabel tidak dikelompokkan menjadi variabel bebas dan terikat, sebaliknya sebagai penggantinya seluruh set hubungan *interdependen* antar variabel diteliti. Menurut Supranto (2004:113), dalam analisis teknik ini disebut dengan tehnik interpedensi (*interpedence technique*). Dalam hal ini variabel yang digunakan adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.4.1 Metode Dokumentasi**

“Dokumentasi dari kata asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis” (Suharsimi, 2010:201). Metode ini digunakan untuk menggali data yang sudah ada kemudian dilakukan pengamatan apakah daftar yang ada sudah sesuai dengan kenyataan, serta beberapa surat yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.4.2 Metode Angket atau Kuesioner

“Memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan menggali jawaban responden dengan bertatap muka” (Suharsimi, 2010: 270). Angket yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisoner menggunakan skala likert 5 (lima) *point*. Skala ini merupakan salah satu cara untuk menentukan *score*, dimana setiap responden diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan skor yang telah ditetapkan sebelumnya skor yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

#### a. Kompetensi Pedagogik

- 1) Skor 5 jika jawaban responden Sangat Memahami (SM)
- 2) Skor 4 jika jawaban responden Memahami (M)
- 3) Skor 3 jika jawaban responden Kurang Memahami (KM)
- 4) Skor 2 jika jawaban responden Tidak Memahami (TM)
- 5) Skor 1 jika jawaban responden Sangat Tidak Memahami (STM)

#### b. Kompetensi Profesional

- 1) Skor 5 jika jawaban responden Sangat Menguasai (SM)
- 2) Skor 4 jika jawaban responden Menguasai (M)
- 3) Skor 3 jika jawaban responden Kurang Menguasai (KM)

4) Skor 2 jika jawaban responden Tidak Menguasai (TM)

5) Skor 1 jika jawaban responden Sangat Tidak Menguasai (STM)

Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban karena alternatif jawaban telah tersedia, sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Menurut Sugiyono (2010: 134) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang digunakan akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

### **3.5 Uji Instrumen**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi, 2010: 211). Instrumen dikatakan valid apabila mampu apa yang akan diukur, dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas terhadap instrumen yang digunakan dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan

dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat pengujian validitas untuk instrumen Kompetensi Pedagogik (X1), Kompetensi Profesional (X2).

Menurut Ghozali (2011:53) “untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka dengan membandingkan antara nilai ( $r_{hitung}$ ) dengan ( $r_{tabel}$ ) taraf signifikansi yang digunakan dalam bidang ekonomi yaitu 5%”. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid. Selain menggunakan rumus diatas, perhitungan juga dapat dilakukan menggunakan bantuan program SPSS *For Windows Release 16*.

a. Variabel kompetensi pedagogik

Variabel kompetensi pedagogik terdiri atas 13 butir pertanyaan, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

#### Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No Soal	Pearson Correlation	r tabel	Validitas
Kompetensi Pedagogik (X1)	Pemahaman terhadap peserta didik	1	-0.167	0.361	Tidak Valid
		2	0.558	0.361	Valid
		3	0.400	0.361	Valid
	Perencanaan pembelajaran	4	0.540	0.361	Valid
		5	0.413	0.361	Valid
		6	0.406	0.361	Valid
	Ketepatan alat evaluasi	7	0.263	0.361	Tidak Valid
		8	0.668	0.361	Valid
Variabel	Indikator	No Soal	Pearson Correlation	r tabel	Validitas
	Kemampuan mengembangkan potensi siswa	9	0.407	0.361	Valid
		10	0.121	0.361	Tidak Valid
		11	0.369	0.361	Valid
		12	0.380	0.361	Valid

Kompetensi Profesional (X2)	Penguasaan materi	13	0.544	0.361	Valid
		14	0.437	0.361	Valid
		15	0.529	0.361	Valid
	Kemampuan membuka pelajaran	16	0.468	0.361	Valid
		17	0.457	0.361	Valid
		18	0.736	0.361	Valid
	Kemampuan bertanya	19	0.228	0.361	Tidak Valid
		20	0.388	0.361	Valid
		21	0.661	0.361	Valid
	Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran	22	-0.468	0.361	Tidak Valid
		23	-0.298	0.361	Tidak Valid
		24	0.392	0.361	Valid
	Kejelasan dan penyajian materi	25	0.410	0.361	Valid
		26	0.094	0.361	Tidak Valid
		27	-0.464	0.361	Tidak Valid
Kemampuan mengelola kelas	28	0.535	0.361	Valid	
	29	0.222	0.361	Tidak Valid	
	30	0.798	0,361	Valid	
	Kemampuan menutup pelajaran	31	0.529	0.361	Valid
<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	No	<b>Pearson Correlation</b>	<b>r tabel</b>	<b>Validitas</b>
		32	-0.160	0.361	Tidak Valid
		33	-0.313	0.361	Tidak Valid
	Ketepatan antara waktu dan materi	34	0.354	0.361	Tidak Valid
		35	0.544	0.361	Valid
		36	0.135	0.361	Tidak Valid

Sumber: Data diolah tahun 2014

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas uji coba angket penelitian yang terdiri dari 36 butir soal kepada 30 responden. Berdasarkan *output SPSS* yang dapat dilihat di lampiran menunjukkan bahwa hasil perhitungan validitas, uji coba angket untuk variabel kompetensi pedagogik item soal nomor 1 sampai 12 pada taraf signifikansi 5% dan N=30 menunjukkan 3 item soal nomor 1, 7, dan 10 tidak valid sehingga dihilangkan karena sudah diwakilkan oleh item lain. Hasil perhitungan uji

validitas uji coba angket penelitian variabel kompetensi profesional yang terlihat pada tabel di atas bahwa item soal nomor 13 sampai 36 pada taraf signifikansi 5% dan N=30 menunjukkan 10 item soal tidak valid sehingga dihilangkan karena sudah diwakilkan oleh item lain.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

”Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarah responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu” (Suharsimi, 2010:221). Reliabel berarti dapat dipercaya, dimana yang dipercaya adalah datanya, bukan hanya instrumennya. ”Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu” (Ghozali, 2011:47).

Nunnaly (1994) dalam Ghozali (2011: 48) ”suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliabel”. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows Release 16*.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Pedagogik	0.876	0.700	Reliabel
Kompetensi Profesional	0.774	0.700	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian mempunyai nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,700. Sehingga dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengolah data yang dapat menguji hipotesis dalam menarik kesimpulan.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional dalam Impelementasi Kurikulum 2013. “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2010: 207-208).

Ghazali (2011:201) berpendapat bahwa ”langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut”:

1. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dengan memeriksa kelengkapan
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif
3. Membuat tabulasi skor
4. Memasukan dalam rumus deskriptif persentase

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase variabel tertentu

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

5. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:

a. Menetapkan persentase tertinggi

$$= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= 5/5 \times 100\% = 100\%$$

b. Menetapkan persentase terendah

$$= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= 1/5 \times 100\% = 20\%$$

c. Menetapkan rentangan persentase

$$= \text{Persentase Tertinggi} - \text{Persentase Terendah}$$

$$= 100\% - 20\% = 80\%$$

d. Menetapkan kelas interval

$$= \text{Rentangan Persentase} : \text{Skala Interval}$$

$$= 80\% : 5 = 16\%$$



**Tabel 3.4**  
**Kriteria Deskriptif Persentase Kompetensi Pedagogik**

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
Sangat Memahami	84%-100%
Memahami	68%-83%
Kurang Memahami	52%-67%
Tidak Memahami	36%-51%
Sangat Tidak Memahami	20%-35%

Sumber: Data diolah tahun 2014

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Deskriptif Persentase Kompetensi Profesional**

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
Sangat Menguasai	84%-100%
Menguasai	68%-83%
Kurang Menguasai	52%-67%
Tidak Menguasai	36%-51%
Sangat TidakMenguasai	20%-35%

Sumber: Data diolah tahun 2014

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1. Rata-rata pemahaman kompetensi pedagogik mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi yang melaksanakan praktek pengalaman lapangan di SMA dan SMK Negeri se-Kota Semarang termasuk dalam kriteria memahami kompetensi pedagogik dengan skor rata-rata 81,15% karena mahasiswa sudah memahami bagaimana pemahaman terhadap peserta didik, memahami perancangan pembelajaran, memahami ketepatan alat evaluasi dan memahami kemampuan mengembangkan potensi siswa sehingga semua aspek dari kompetensi pedagogik sudah tercapai ataupun terpenuhi dalam praktek pengalaman lapangan.
2. Rata-rata penguasaan kompetensi profesional mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi yang melaksanakan praktek pengalaman lapangan di SMA dan SMK Negeri se-Kota Semarang termasuk dalam kriteria menguasai kompetensi profesional dengan skor rata-rata 80,84% karena mahasiswa menguasai penguasaan materi, menguasai kemampuan membuka pelajaran, menguasai kemampuan bertanya, menguasai kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, sangat menguasai kejelasan dan penyajian materi, sangat

menguasai kemampuan mengelola kelas, sangat menguasai kemampuan menutup pelajaran, dan menguasai ketepatan antara waktu dan materi pelajaran sehingga semua aspek dari kompetensi profesional sudah tercapai ataupun terpenuhi dalam praktek pengalaman lapangan.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik dalam pembahasan ditemukan bahwa aspek perancangan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa perlu ditingkatkan kembali dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum proses kegiatan belajar mengajar, lebih matang lagi dalam merancang proses pembelajaran yang akan dilakukan agar lebih bervariasi serta penggunaan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik materi yang akan disampaikan sehingga tidak terkesan monoton.
2. Kompetensi profesional dalam aspek kemampuan mengadakan variasi pembelajaran sangat diperlukan dan perlu ditingkatkan. Penggunaan media dan alat peraga saat menyampaikan materi pelajaran perlu difungsikan dengan maksimal dalam praktek pengalaman lapangan sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih menarik perhatian siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Saiful. 2007. *Kompetensi yang Harus Dimiliki Seorang Guru*. <http://saifuladi.wordpress.com/2007/01/06/kompetensi-yang-harusdimiliki-seorang-guru/>. (20 Maret 2013)
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.W
- Muhidin, Sambas Ali. 2010. *Statistika I Pengantar Untuk Penelitian*. Bandung: Karya Andhika Utama
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional. Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tentang Standar Nasional Pendidikan. 2005. Jakarta
- Permendikbud RI No 65 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. Jakarta
- Permendikbud RI No 81A Tentang Implementasi Kurikulum. 2013. Jakarta

- Sardiman. 2004. *Inetaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Spencer, L. & Spencer, S. 1993. *Competence At Work: Models For Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons, inc.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tentang Guru dan Dosen. 2003. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta
- Usman, Moh Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wirawan. 2002. *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press
- Yamin, Martinis. 2007 *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada.

# LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b>
-------------------

**Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen**  
**Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Mahasiswa PPL**  
**Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam**  
**Implementasi Kurikulum 2013 di SMA dan SMK Negeri Kota Semarang**

<b>Variabel Kompetensi Pedagogik</b>					
No	Indikator	Deskriptor	Nomor	Jumlah Soal	
1	1. Pemahaman terhadap peserta didik;	Memperhatikan kemampuan awal peserta didik sebelum memulai pelajaran	1	3	
		Memahami kesulitan yang dialami peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar	2		
		Memahami karakter setiap peserta didik dari aspek social	3		
	2. Perancangan pembelajaran;	2. Perancangan pembelajaran;	Menentukan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan	4	3
			Merancang pembelajaran secara benar	5	
			Memahami metode pembelajaran yang tepat saat menggunakan kurikulum 2013	6	
	3. Ketepatan alat evaluasi;	3. Ketepatan alat evaluasi;	Menggunakan metode penilaian berupa ujian teori dan praktik untuk menilai hasil belajar	7	3
			Menggunakan metode penilaian tes dan non tes untuk menilai kemajuan belajar	8	
			Merancang dan melaksanakan program remidi bagi peserta didik	9	
	4. Kemampuan mengembangkan potensi siswa.	4. Kemampuan mengembangkan potensi siswa.	Memberikan penguatan dan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan oleh peserta didik	10	3
			Ikut serta dalam mendampingi peserta didik dalam ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah	11	
			Memberikan dalam pengajaran ke siswa	12	
<b>Variabel Kompetensi Professional</b>					
2	1. Penguasaan materi	Menguasai materi pembelajaran yang disampaikan ke peserta didik	13	3	
		Mengembangkan materi pembelajaran yang akan diberikan ke peserta didik	14		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik pada awal pembelajaran	15		
	2. Kemampuan membuka pelajaran	2. Kemampuan membuka pelajaran	Memberikan salam dan memulai berdoa sebelum memulai pelajaran	16	3
			Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik	17	
			Mereview kembali materi pertemuan sebelumnya kepada peserta didik	18	
	3. Kemampuan bertanya	3. Kemampuan bertanya	Memberikan waktu untuk berfikir, setiap memberikan pertanyaan kepada siswa	19	3

		Memberikan penjelasan tentang kebenaran jawaban siswa	20	
		Memberikan pertanyaan kepada siswa dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik	21	
	4. Kemampuan mengadakan variasi	Menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran	22	3
		Saat melakukan pembelajaran, berbicara atau berinteraksi dengan siswanya	23	
		Menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi pelajaran	24	
	5. Kejelasan dan penyajian materi	Menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah di mengerti oleh peserta didik	25	3
		Memberikan penjelasan materi pelajaran dengan contoh yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	26	
		Mengadakan pembelajaran diluar dengan penyajian materi langsung dilapangan	27	
	6. Kemampuan mengelola kelas;	Dalam proses belajar selalu dalam keadaan kondusif	28	3
		Ketika terjadi kegaduhan di dalam pembelajaran, berperan aktif dalam pengambilan kondisi kelas menjadi tenang	29	
		Menjalin komunikasi dengan baik kepada semua peserta didik	30	
	7. Kemampuan menutup pelajaran;	Di akhir pelajaran mengadakan evaluasi (lisan maupun tertulis) terhadap materi yang telah disampaikan	31	3
		Di akhir pembelajaran menyampaikan kembali materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	32	
		Mengakhiri proses kegiatan belajar dan mengajar dengan berdoa bersama	33	
	8. Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran;	Memulai pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	34	3
		Membagi waktu pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	35	
		Mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu	36	



<b>LAMPIRAN 2</b>
-------------------

**Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Mahasiswa PPL  
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam  
Impelementasi Kurikulum 2013 di SMA dan SMK Negeri Kota Semarang**

**ANGKET INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN**

Dengan hormat, saya **M. Afiff Galang Ristianoro** sedang melakukan uji coba penelitian mengenai pengaruh analisis kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dalam implementasi kurikulum 2013. Seluruh data dan informasi ini akan dianalisis dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dalam menempuh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Kesediaan Saudara dalam mengisi angket penelitian ini akan sangat membantu dalam pengembangan ilmu. Identitas yang Saudara isikan akan tetap dijaga kerahasiaannya. Terimakasih.

**A. Identitas Responden**

Nama : .....

NIM : .....

Jurusan : .....

Prodi : .....

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Teliti dalam menjawab pertanyaan yang tersedia.
2. Berikan tanda check list (√) pada jawaban yang ada di sebelah kanan dari setiap pertanyaan yang tersedia, dengan pilihan:

**Kompetensi Pedagogik**

SM : Sangat Memahami

M : Memahami

KM : Kurang Memahami

TM : Tidak Memahami

STM : Sangat Tidak Memahami

**Kompetensi Profesional**

SM : Sangat Menguasai

M : Menguasai

KM : Kurang Menguasai

TM : Tidak Menguasai

STM : Sangat Tidak Menguasai

### C. Selamat Mengerjakan

KOMPETENSI PEDAGOGIK						
No	Pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
<b>A. Memahami Karakter Peserta Didik</b>						
1	Sebelum memulai proses pembelajaran saya memperhatikan kemampuan awal dari peserta didik					
2	Saya mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar					
3	Saya mengetahui karakter setiap peserta didik dari aspek social					
<b>B. Perancangan Pembelajaran</b>						
4	Saya menentukan tujuan dari pembelajaran yang akan di sampaikan saat proses kegiatan belajar mengajar					
5	Saya merancang pembelajaran secara benar sesuai dengan karakteristik peserta didik					
6	Saya mengetahui metode pembelajaran yang tepat saat menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik materi yang akan di sampaikan					
<b>C. Ketepatan Alat Evaluasi</b>						
7	Saya menggunakan metode penilaian berupa ujian teori dan praktik untuk menilai hasil belajar peserta didik					
8	Saya menggunakan metode penilaian tes dan non tes untuk menilai kemajuan belajar peserta didik					
9	Saya merancang dan melaksanakan program remidi bagi peserta didik yang di bawah standar					

	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)					
<b>D. Kemampuan Mengembangkan Potensi Siswa</b>						
10	Saya memberikan penguatan dan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan oleh peserta didik					
11	Saya ikut serta dalam mendampingi peserta didik dalam ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah					
12	Saya memberikan masukan kepada peserta didik dalam pengajaran					
<b>KOMPETENSI PROFESIONAL</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SM</b>	<b>M</b>	<b>KM</b>	<b>TM</b>	<b>STM</b>
<b>A. Penguasaan Materi</b>						
13	Saya mengetahui materi pembelajaran yang disampaikan ke peserta didik					
14	Saya mengembangkan materi pembelajaran yang akan diberikan ke peserta didik					
15	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik pada awal pembelajaran					
<b>B. Kemampuan Membuka Pelajaran</b>						
16	Saya memberikan salam dan memulai berdoa sebelum memulai pelajaran					
17	Saya membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik					
18	Saya mereview kembali materi pertemuan sebelumnya kepada peserta didik					
<b>C. Kemampuan Bertanya</b>						
19	Saya memberikan waktu untuk berfikir, setiap memberikan pertanyaan kepada siswa					
20	Saya memberikan penjelasan tentang kebenaran jawaban siswa					
21	Saya memberikan pertanyaan kepada siswa dengan jelas dan menggunakan bahasa yang					

	mudah dipahami peserta didik					
<b>D. Kemampuan Mengadakan Variasi Pembelajaran</b>						
22	Saya menggunakan metode mengajar yang bervariasi ( Seperti <i>PBL</i> , <i>PjBL</i> , <i>Scientific</i> ,) dalam pembelajaran					
23	Saat melakukan pembelajaran, saya berbicara atau berinteraksi dengan siswanya					
24	Saya menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi pelajaran					
<b>E. Kejelasan dan Penyajian Materi</b>						
25	Saya menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah di mengerti oleh peserta didik					
26	Saya memberikan penjelasan materi pelajaran dengan contoh yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari					
27	Satu waktu, saya mengadakan pembelajaran diluar dengan penyajian materi langsung dilapangan					
<b>F. Kemampuan Mengelola Kelas</b>						
28	Dalam proses belajar selalu dalam keadaan kondusif					
29	Ketika terjadi kegaduhan di dalam pembelajaran, saya berperan aktif dalam pengambilan kondisi kelas menjadi tenang					
30	Saya menjalin komunikasi dengan baik kepada semua peserta didik					
<b>G. Kemampuan Menutup Pelajaran</b>						
31	Di akhir pelajaran saya mengadakan evaluasi (lisan maupun tertulis) terhadap materi yang telah disampaikan					
32	Di akhir pembelajaran saya menyampaikan kembali materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya					

33	Saya mengakhiri proses kegiatan belajar dan mengajar dengan berdoa bersama					
<b>H. Ketepatan antara Waktu dan Materi</b>						
34	Saya memulai pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)					
35	Saya membagi waktu pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)					
36	Saya mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu					

\*\*\*TERIMAKASIH\*\*\*

**LAMPIRAN 3****Data Responden Uji Coba Instrumen**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>
1	Nurul Choeriyah
2	Abdul Kusnin M
3	Laeli Mafudah
4	Wiwit Febriana Sari
5	Arvany Dhin Azhari
6	Marheni
7	Setya Puji Rahayu
8	Muhammad Syaeful Fajar
9	Rizky Aditya Novali
10	Bayu Aji Prayogo
11	M Abdul Majid
12	Yuslika Dwi
13	Lia Lorenza
14	Hanif Fuadi Nurdin
15	Yayuk Sudarwati
16	Hafidz Ranalahih
17	Iqbal
18	Sheilla Parasdini

19	Asriati
20	Aflacha Imadida Rachmata
21	Aan Ikhsananto
22	M. Hasri Sabila
23	Tri Novitasari
24	Ibnu R
25	Ami Nitami
26	Lita A
27	Zuhdan K
28	M. Iqbal
29	Arvany Dhin A
30	Septian Fujiyama

**LAMPIRAN 4****Tabulasi Data Uji Coba Variabel Kompetensi Pedagogik**

No. Resp.	Kompetensi Pedagogik												Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
R-01	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	46
R-02	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
R-03	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	53
R-04	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	49
R-05	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	48
R-06	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
R-07	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	51
R-08	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	45
R-09	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	3	49
R-10	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	45
R-11	5	4	5	3	4	3	5	3	4	5	4	4	49
R-12	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	45
R-13	3	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	52
R-14	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	53
R-15	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	47
R-16	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	51
R-17	4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	3	5	51
R-18	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	50
R-19	5	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	44
R-20	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	51
R-21	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	49
R-22	4	3	4	4	5	4	4	3	5	4	5	3	48
R-23	4	5	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	50
R-24	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	52
R-25	4	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	53
R-26	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	45
R-27	5	5	4	3	3	3	5	4	5	3	4	5	49
R-28	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	50
R-29	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	57
R-30	4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	48
<b>∑ item</b>	<b>127</b>	<b>124</b>	<b>120</b>	<b>121</b>	<b>125</b>	<b>129</b>	<b>133</b>	<b>129</b>	<b>133</b>	<b>136</b>	<b>138</b>	<b>138</b>	<b>1553</b>



**LAMPIRAN 5****Tabulasi Data Uji Coba Variabel Kompetensi Profesional**

No. Resp.	Kompetensi Pedagogik																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
R-01	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	<b>107</b>
R-02	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	<b>102</b>
R-03	5	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	<b>101</b>
R-04	5	3	4	4	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	<b>92</b>
R-05	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	<b>102</b>
R-06	5	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	<b>101</b>
R-07	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	<b>102</b>
R-08	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	<b>99</b>
R-09	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	<b>107</b>
R-10	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	<b>100</b>
R-11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	<b>107</b>
R-12	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	<b>100</b>
R-13	4	5	3	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	4	3	<b>100</b>
R-14	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	<b>107</b>
R-15	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	<b>104</b>
R-16	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	<b>97</b>
R-17	5	5	4	4	5	3	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	<b>103</b>
R-18	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	<b>107</b>
R-19	5	3	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	<b>101</b>
R-20	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	<b>101</b>
R-21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	<b>107</b>

R-22	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	<b>107</b>
R-23	4	3	3	4	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	<b>102</b>
R-24	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	<b>99</b>
R-25	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	<b>101</b>
R-26	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	<b>107</b>
R-27	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	<b>107</b>
R-28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	<b>107</b>
R-29	4	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	<b>97</b>
R-30	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	<b>104</b>
<b><math>\Sigma</math> item</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>14</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>3378</b>
	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>138</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	

<b>LAMPIRAN 6</b>
-------------------

## HASIL UJI RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Tabel Kompetensi Pedagogik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	14

### 2. Tabel Kompetensi Profesional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	15

### 3. Rekap Tabel Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi Pedagogik	0.876	0.700	Reliabel
Kompetensi Profesional	0.774	0.700	Reliabel

**LAMPIRAN 7**

**Tabel Uji Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian  
Tabel Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik**

**Correlations**

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Total
Item 1 Pearson	1	-.036	-.115	-.387*	-.450*	-.165	.082	-.279	.020	.066	-.129	-.113	-.167
Correlation													
Sig. (2-tailed)		.849	.543	.035	.012	.384	.666	.136	.917	.730	.497	.552	.379
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 2 Pearson	-.036	1	-.053	.014	.144	.148	.458*	.412*	.137	-.092	.113	.270	.558**
Correlation													
Sig. (2-tailed)	.849		.783	.941	.449	.436	.011	.024	.469	.630	.553	.149	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 3 Pearson	-.115	-.053	1	.236	.000	-.277	-.030	.196	.101	.155	-.020	.383*	.400*
Correlation													
Sig. (2-tailed)	.543	.783		.209	1.000	.139	.876	.299	.595	.413	.916	.037	.028
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 4 Pearson	-.387*	.014	.236	1	.349	.183	-.111	.411*	.108	-.025	.407*	.044	.540**
Correlation													
Sig. (2-tailed)	.035	.941	.209		.059	.332	.559	.024	.571	.894	.026	.818	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 5 Pearson	-.450*	.144	.000	.349	1	.245	-.081	.276	.237	-.065	.219	-.149	.413*
Correlation													

**LAMPIRAN 7**

	Sig. (2-tailed)	.012	.449	1.000	.059		.192	.669	.139	.208	.732	.244	.431	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 6	Pearson Correlation	-.165	.148	-.277	.183	.245	1	.037	.466**	-.126	.328	.025	-.051	.406*
	Sig. (2-tailed)	.384	.436	.139	.332	.192		.845	.009	.506	.077	.895	.788	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 7	Pearson Correlation	.082	.458*	-.030	-.111	-.081	.037	1	.063	.108	-.460*	.383*	-.102	.263
	Sig. (2-tailed)	.666	.011	.876	.559	.669	.845		.741	.571	.010	.037	.591	.160
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 8	Pearson Correlation	-.279	.412*	.196	.411*	.276	.466**	.063	1	-.010	-.013	-.016	.347	.668**
	Sig. (2-tailed)	.136	.024	.299	.024	.139	.009	.741		.957	.947	.931	.060	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 9	Pearson Correlation	.020	.137	.101	.108	.237	-.126	.108	-.010	1	-.202	.490**	.017	.407*
	Sig. (2-tailed)	.917	.469	.595	.571	.208	.506	.571	.957		.285	.006	.931	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 10	Pearson Correlation	.066	-.092	.155	-.025	-.065	.328	-.460*	-.013	-.202	1	-.494**	.191	.121
	Sig. (2-tailed)	.730	.630	.413	.894	.732	.077	.010	.947	.285		.006	.312	.526
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 11	Pearson Correlation	-.129	.113	-.020	.407*	.219	.025	.383*	-.016	.490**	-.494**	1	-.260	.369*

	Sig. (2-tailed)	.497	.553	.916	.026	.244	.895	.037	.931	.006	.006		.165	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item	Pearson													
12	Correlation	-.113	.270	.383*	.044	-.149	-.051	-.102	.347	.017	.191	-.260	1	.380*
	Sig. (2-tailed)	.552	.149	.037	.818	.431	.788	.591	.060	.931	.312	.165		.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson													
	Correlation	-.167	.558**	.400*	.540**	.413*	.406*	.263	.668**	.407*	.121	.369*	.380*	1
	Sig. (2-tailed)	.379	.001	.028	.002	.023	.026	.160	.000	.025	.526	.045	.038	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional**

**Correlations**

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Total
Item 1 Pearson Correlation	1	-.060	.498**	.321	-.060	.257	.051	-.030	.175	-.171	-.359	-.163	.097	.097	-.101	.426	.175	.509**	.498**	-.419	-.302	.036	1.000**	.347	.544**
Sig. (2-tailed)		.753	.005	.084	.753	.170	.790	.877	.355	.365	.051	.390	.611	.610	.594	.019	.354	.004	.005	.021	.105	.850	.000	.060	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 2 Pearson Correlation	-.060	1	-.030	.576**	1.000**	.255	-.171	.597**	.698**	-.840**	-.162	-.102	.575**	.107	-.627**	.142	-.498**	.136	-.030	.102	-.273	.460	-.060	-.406	.437
Sig. (2-tailed)	.753		.875	.001	.000	.174	.368	.000	.000	.000	.392	.590	.001	.574	.000	.455	.005	.474	.875	.591	.145	.011	.753	.026	.016
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 3 Pearson Correlation	.498**	-.030	1	-.006	-.030	.671**	-.525**	.322	.398	-.134	-.491**	.000	.186	-.435*	-.431*	.410	.197	.558**	1.000**	-.372*	-.385*	.018	.498**	.151	.529**
Sig. (2-tailed)	.005	.875		.974	.875	.000	.003	.082	.029	.480	.006	1.000	.325	.016	.018	.024	.298	.001	.000	.043	.036	.925	.005	.424	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 4 Pearson Correlation	.321	.576**	-.006	1	.576**	.101	-.085	.526**	.464**	-.490**	-.016	.149	.483**	.022	-.542**	.261	-.363	.347	-.006	-.298	-.297	.317	.321	-.203	.468**
Sig. (2-tailed)	.084	.001	.974		.001	.594	.654	.003	.010	.006	.932	.431	.007	.907	.002	.164	.049	.060	.974	.110	.111	.088	.084	.281	.009
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 5 Pearson Correlation	-.060	1.000**	-.030	.576**	1	.255	-.171	.597**	.698**	-.840**	-.162	-.102	.575**	.107	-.627**	.142	-.498**	.136	-.030	.102	-.273	.460	-.060	-.406	.437
Sig. (2-tailed)	.753	.000	.875	.001		.174	.368	.000	.000	.000	.392	.590	.001	.574	.000	.455	.005	.474	.875	.591	.145	.011	.753	.026	.016
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 6 Pearson Correlation	.257	.255	.671**	.101	.255	1	-.411*	.240	.664**	-.331	-.401*	.377	.416*	-.014	-.619**	.374	.102	.696**	.671**	.109	-.572**	.265	.257	.070	.736**
Sig. (2-tailed)	.170	.174	.000	.594	.174		.024	.202	.000	.074	.028	.040	.022	.941	.000	.042	.593	.000	.000	.565	.001	.158	.170	.714	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 7 Pearson Correlation	.051	-.171	-.525**	-.085	-.171	-.411*	1	-.662**	-.357	.030	.007	-.260	-.044	.232	.456	-.172	-.018	-.197	-.525**	-.086	.093	.199	.051	.209	-.288
Sig. (2-tailed)	.790	.368	.003	.654	.368	.024		.000	.053	.873	.970	.165	.817	.216	.011	.363	.927	.296	.003	.650	.627	.293	.790	.268	.123
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 8 Pearson Correlation	-.030	.597**	.322	.526**	.597**	.240	-.662**	1	.556**	-.391*	-.190	.101	.456*	-.362*	-.682**	.283	-.382*	.259	.322	-.160	-.097	.052	-.030	-.310	.388

8	Sig. (2-tailed)	.877	.000	.082	.003	.000	.202	.000		.001	.033	.314	.595	.011	.049	.000	.130	.037	.167	.082	.400	.611	.783	.877	.096	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 9	Pearson Correlation	.175	.698**	.398	.464**	.698**	.664**	-.357	.556**	1	-.630**	-.179	.199	.440*	-.015	-.711**	.036	-.161	.453	.398*	-.050	-.381*	.133	.175	-.296	.661**
	Sig. (2-tailed)	.355	.000	.029	.010	.000	.000	.053	.001		.000	.343	.291	.015	.938	.000	.850	.395	.012	.029	.795	.038	.485	.355	.113	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 10	Pearson Correlation	-.171	-.840**	-.134	-.490**	-.840**	-.331	.030	-.391*	-.630**	1	.176	.234	-.647**	.000	.630**	-.194	.395*	-.305	-.134	.049	.384*	-.534**	-.171	.127	-.468**
	Sig. (2-tailed)	.365	.000	.480	.006	.000	.074	.873	.033	.000		.354	.213	.000	1.000	.000	.305	.031	.101	.480	.799	.036	.002	.365	.505	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 11	Pearson Correlation	-.359	-.162	-.491**	-.016	-.162	-.401*	.007	-.190	-.179	.176	1	.273	-.383*	.285	.378*	-.586**	.331	-.478**	-.491**	-.011	.565**	-.508**	-.359	-.173	-.298
	Sig. (2-tailed)	.051	.392	.006	.932	.392	.028	.970	.314	.343	.354		.145	.037	.128	.039	.001	.074	.008	.006	.953	.001	.004	.051	.361	.109
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 12	Pearson Correlation	-.163	-.102	.000	.149	-.102	.377*	-.260	.101	.199	.234	.273	1	-.142	.248	.000	.000	.337	.356	.000	.138	.094	-.123	-.163	.000	.392
	Sig. (2-tailed)	.390	.590	1.000	.431	.590	.040	.165	.595	.291	.213	.145		.455	.186	1.000	1.000	.069	.054	1.000	.466	.622	.516	.390	1.000	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 13	Pearson Correlation	.097	.575**	.186	.483**	.575**	.416*	-.044	.456*	.440*	-.647**	-.383*	-.142	1	-.296	-.714**	.524**	-.344	.363	.186	-.106	-.534**	.597**	.097	-.171	.410*
	Sig. (2-tailed)	.611	.001	.325	.007	.001	.022	.817	.011	.015	.000	.037	.455		.113	.000	.003	.063	.049	.325	.578	.002	.000	.611	.366	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 14	Pearson Correlation	.097	.107	-.435*	.022	.107	-.014	.232	-.362*	-.015	.000	.285	.248	-.296	1	.239	-.067	-.034	-.141	-.435*	.454*	-.056	-.110	.097	-.023	.094
	Sig. (2-tailed)	.610	.574	.016	.907	.574	.941	.216	.049	.938	1.000	.128	.186	.113		.203	.724	.860	.456	.016	.012	.769	.562	.610	.904	.623
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 15	Pearson Correlation	-.101	-.627**	-.431*	-.542**	-.627**	-.619**	.456*	-.682**	-.711**	.630**	.378*	.000	-.714**	.239	1	-.366	.560**	-.524**	-.431*	.055	.642**	-.356	-.101	.079	-.464**
	Sig. (2-tailed)	.594	.000	.018	.002	.000	.000	.011	.000	.000	.000	.039	1.000	.000	.203		.046	.001	.003	.018	.773	.000	.053	.594	.679	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 16	Pearson Correlation	.426	.142	.410*	.261	.142	.374*	-.172	.283	.036	-.194	-.586**	.000	.524**	-.067	-.366	1	-.122	.592**	.410*	-.037	-.556**	.582**	.426	.219	.535**
	Sig. (2-tailed)	.019	.455	.024	.164	.455	.042	.363	.130	.850	.305	.001	1.000	.003	.724	.046		.522	.001	.024	.844	.001	.001	.019	.246	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 17	Pearson Correlation	.175	-.498**	.197	-.363*	-.498**	.102	-.018	-.382*	-.161	.395*	.331	.337	-.344	-.034	.560**	-.122	1	.064	.197	-.205	.468**	-.283	.175	.167	.222
	Sig. (2-tailed)	.354	.005	.298	.049	.005	.593	.927	.037	.395	.031	.074	.069	.063	.860	.001	.522		.737	.298	.276	.009	.130	.354	.378	.238
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 18	Pearson Correlation	.509**	.136	.558**	.347	.136	.696**	-.197	.259	.453*	-.305	-.478**	.356	.363*	-.141	-.524**	.592**	.064	1	.558**	-.177	-.449*	.444*	.509**	.521**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.004	.474	.001	.060	.474	.000	.296	.167	.012	.101	.008	.054	.049	.456	.003	.001	.737		.001	.349	.013	.014	.004	.003	.000



N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 19	Pearson Correlation	.498*	-.030	1.000**	-.006	-.030	.671**	-.525**	.322	.398*	-.134	-.491**	.000	.186	-.435*	-.431*	.410*	.197	.558**	1	-.372*	-.385*	.018	.498**	.151	.529**
	Sig. (2-tailed)	.005	.875	.000	.974	.875	.000	.003	.082	.029	.480	.006	1.000	.325	.016	.018	.024	.298	.001		.043	.036	.925	.005	.424	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 20	Pearson Correlation	.419*	.102	-.372*	-.298	.102	.109	-.086	-.160	-.050	.049	-.011	.138	-.106	.454*	.055	-.037	-.205	-.177	-.372*	1	-.226	.195	-.419*	-.270	-.160
	Sig. (2-tailed)	.021	.591	.043	.110	.591	.565	.650	.400	.795	.799	.953	.466	.578	.012	.773	.844	.276	.349	.043		.230	.303	.021	.149	.399
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 21	Pearson Correlation	-.302	-.273	-.385*	-.297	-.273	-.572**	.093	-.097	-.381*	.384*	.565**	.094	-.534**	-.056	.642**	-.556**	.468**	-.449*	-.385*	1	-.226	-.529**	-.302	.090	-.313
	Sig. (2-tailed)	.105	.145	.036	.111	.145	.001	.627	.611	.038	.036	.001	.622	.002	.769	.000	.001	.009	.013	.036		.230	.003	.105	.637	.092
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 22	Pearson Correlation	.036	.460*	.018	.317	.460*	.265	.199	.052	.133	-.534**	-.508**	-.123	.597**	-.110	-.356	.582**	-.283	.444*	.018	.195	-.529**	1	.036	.072	.354
	Sig. (2-tailed)	.850	.011	.925	.088	.011	.158	.293	.783	.485	.002	.004	.516	.000	.562	.053	.001	.130	.014	.925	.303	.003		.850	.704	.055
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 23	Pearson Correlation	1.000**	-.060	.498**	.321	-.060	.257	.051	-.030	.175	-.171	-.359	-.163	.097	.097	-.101	.426*	.175	.509**	.498**	1	-.419*	-.302	.036	.347	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000	.753	.005	.084	.753	.170	.790	.877	.355	.365	.051	.390	.611	.610	.594	.019	.354	.004	.005	.021	.105	.850		.060	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 24	Pearson Correlation	.347	-.406*	.151	-.203	-.406*	.070	.209	-.310	-.296	.127	-.173	.000	-.171	-.023	.079	.219	.167	.521**	.151	-.270	.090	.072	.347	1	.135
	Sig. (2-tailed)	.060	.026	.424	.281	.026	.714	.268	.096	.113	.505	.361	1.000	.366	.904	.679	.246	.378	.003	.424	.149	.637	.704	.060		.478
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.544**	.437*	.529**	.468**	.437*	.736**	-.288	.388*	.661**	-.468**	-.298	.392*	.410*	.094	-.464**	.535**	.222	.798**	.529**	1	-.160	-.313	.354	.544**	.135
	Sig. (2-tailed)	.002	.016	.003	.009	.016	.000	.123	.034	.000	.009	.109	.032	.024	.623	.010	.002	.238	.000	.003	.399	.092	.055	.002	.478	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## REKAP HASIL UJI VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Tabel Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik

	<i>Pearson Correlation</i>	<b>r tabel</b>	<b>Validitas</b>	<b>Keterangan</b>
Item1	0.167	0.361	Tidak Valid	Dibuang
Item2	0.558	0.361	Valid	Dipakai
Item3	0.400	0.361	Valid	Dipakai
Item4	0.540	0.361	Valid	Dipakai
Item5	0.413	0.361	Valid	Dipakai
Item6	0.406	0.361	Valid	Dipakai
Item7	0.263	0.361	Tidak Valid	Dibuang
Item8	0.668	0.361	Valid	Dipakai
Item9	0.407	0.361	Valid	Dipakai
Item10	0.121	0.361	Tidak Valid	Dibuang
Item11	0.369	0.361	Valid	Dipakai
Item12	0.380	0.361	Valid	Dipakai

### 2. Tabel Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik

	<i>Pearson Correlation</i>	<b>r tabel</b>	<b>Validitas</b>	<b>Keterangan</b>
Item1	0.544	0.361	Valid	Dipakai
Item2	0.437	0.361	Valid	Dipakai
Item3	0.529	0.361	Valid	Dipakai
Item4	0.468	0.361	Valid	Dipakai
Item5	0.457	0.361	Valid	Dipakai
Item6	0.736	0.361	Valid	Dipakai

Item7	0.228	0.361	Tidak Valid	Dibuang
Item8	0.388	0.361	Valid	Dipakai
Item9	0.661	0.361	Valid	Dipakai
Item10	-0.448	0.361	Tidak Valid	Dibuang
Item11	-0.298	0.361	Tidak Valid	Dibuang
Item12	0.392	0.361	Valid	Dipakai
Item13	0.410	0.361	Valid	Dipakai
Item14	0.094	0.361	Tidak Valid	Dibuang
Item15	-0.464	0.361	Tidak Valid	Dibuang
Item16	0.535	0.361	Valid	Dipakai
Item17	0.222	0.361	Tidak Valid	Dibuang
Item18	0.798	0,361	Valid	Dipakai
Item19	0.529	0.361	Valid	Dipakai
Item20	-0.160	0.361	Tidak Valid	Dibuang
Item21	-0.313	0.361	Tidak Valid	Dibuang
Item22	0.354	0.361	Tidak Valid	Dibuang
Item23	0.544	0.361	Valid	Dipakai
Item24	0.135	0.361	Tidak Valid	Dibuang

**LAMPIRAN 8****Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

**Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Mahasiswa PPL  
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam  
Impelementasi Kurikulum 2013 di SMA dan SMK Negeri Kota Semarang**

<b>Variabel Kompetensi Pedagogik</b>				
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Nomor</b>	<b>Jumlah Soal</b>
1.	1. Pemahaman terhadap peserta didik;	Memahami kesulitan yang dialami peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar	1	2
		Memahami karakter setiap peserta didik dari aspek social	2	
	2. Perancangan pembelajaran;	Menentukan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan	3	3
		Merancang pembelajaran secara benar	4	
		Memahami metode pembelajaran yang tepat saat menggunakan kurikulum 2013	5	
	3. Ketepatan alat evaluasi;	Menggunakan metode penilaian tes dan non tes untuk menilai kemajuan belajar	6	2
		Merancang dan melaksanakan program remidi bagi peserta didik	7	
	4. Kemampuan mengembangkan potensi siswa.	Ikut serta dalam mendampingi peserta didik dalam ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah	8	2
		Memberikan masukan kepada peserta didik dalam pengajaran	9	
<b>Variabel Kompetensi Profesional</b>				
2.	1. Penguasaan materi	Menguasai materi pembelajaran yang disampaikan ke peserta didik	10	3
		Mengembangkan materi pembelajaran yang	11	

		akan diberikan ke peserta didik		
		Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik pada awal pembelajaran	12	
2. Kemampuan membuka pelajaran		Memberikan salam dan memulai berdoa sebelum memulai pelajaran	13	3
		Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik	14	
		Mereview kembali materi pertemuan sebelumnya kepada peserta didik	15	
3. Kemampuan bertanya		Memberikan penjelasan tentang kebenaran jawaban siswa	16	2
		Memberikan pertanyaan kepada siswa dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik	17	
4. Kemampuan mengadakan variasi		Menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi pelajaran	18	1
5. Kejelasan dan penyajian materi		Menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah di mengerti oleh peserta didik	19	1
6. Kemampuan mengelola kelas;		Dalam proses belajar selalu dalam keadaan kondusif	20	2
		Menjalin komunikasi dengan baik kepada semua peserta didik	21	
7. Kemampuan menutup pelajaran;		Di akhir pelajaran mengadakan evaluasi (lisan maupun tertulis) terhadap materi yang telah disampaikan	22	1
8. Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran;		Membagi waktu pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	23	1

<b>LAMPIRAN 9</b>
-------------------

**Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Mahasiswa PPL  
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam  
Impelementasi Kurikulum 2013 di SMA dan SMK Negeri Kota Semarang**

**ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN**

Dengan hormat, saya **M. Afiif Galang Ristianoro** sedang melakukan penelitian mengenai pengaruh analisis kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dalam implementasi kurikulum 2013. Seluruh data dan informasi ini akan dianalisis dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dalam menempuh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Kesiediaan Saudara dalam mengisi angket penelitian ini akan sangat membantu dalam pengembangan ilmu. Identitas yang Saudara isikan akan tetap dijaga kerahasiaannya. Terimakasih.

**D. Identitas Responden**

Nama : .....

NIM : .....

Jurusan : .....

Prodi : .....

**E. Petunjuk Pengisian Angket**

4. Teliti dalam menjawab pertanyaan yang tersedia.
5. Berikan tanda check list (√) pada jawaban yang ada di sebelah kanan dari setiap pertanyaan yang tersedia, dengan pilihan:

**Kompetensi Pedagogik**

SM : Sangat Memahami

M : Memahami

KM : Kurang Memahami

TM : Tidak Memahami

STM : Sangat Tidak Memahami

**Kompetensi Profesional**

SM : Sangat Menguasai

M : Menguasai

KM : Kurang Menguasai

TM : Tidak Menguasai

STM : Sangat Tidak Menguasai

## F. Selamat Mengerjakan

KOMPETENSI PEDAGOGIK						
No	Pernyataan	SM	M	KM	TM	STM
<b>E. Memahami Karakter Peserta Didik</b>						
1	Saya mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar					
2	Saya mengetahui karakter setiap peserta didik dari aspek social					
<b>F. Perancangan Pembelajaran</b>						
3	Saya menentukan tujuan dari pembelajaran yang akan di sampaikan saat proses kegiatan belajar mengajar					
4	Saya merancang pembelajaran secara benar sesuai dengan karakteristik peserta didik					
5	Saya mengetahui metode pembelajaran yang tepat saat menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan karakteristik materi yang akan di sampaikan					
<b>G. Ketepatan Alat Evaluasi</b>						
6	Saya menggunakan metode penilaian tes dan non tes untuk menilai kemajuan belajar peserta didik					
7	Saya merancang dan melaksanakan program remidi bagi peserta didik yang di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)					
<b>H. Kemampuan Mengembangkan Potensi Siswa</b>						
8	Saya ikut serta dalam mendampingi peserta didik dalam ekstrakurikuler yang diselenggarakan di					

	sekola					
9	Saya memberikan masukan kepada peserta didik dalam pengajaran					
<b>KOMPETENSI PROFESIONAL</b>						
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SM</b>	<b>M</b>	<b>KM</b>	<b>TM</b>	<b>STM</b>
<b>A. Penguasaan Materi</b>						
10	Saya mengetahui materi pembelajaran yang disampaikan ke peserta didik					
11	Saya mengembangkan materi pembelajaran yang akan diberikan ke peserta didik					
12	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik pada awal pembelajaran					
<b>B. Kemampuan Membuka Pelajaran</b>						
13	Saya memberikan salam dan memulai berdoa sebelum memulai pelajaran					
14	Saya membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik					
15	Saya mereview kembali materi pertemuan sebelumnya kepada peserta didik					
<b>C. Kemampuan Bertanya</b>						
16	Saya memberikan penjelasan tentang kebenaran jawaban siswa					
17	Saya memberikan pertanyaan kepada siswa dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik					
<b>D. Kemampuan Mengadakan Variasi Pembelajaran</b>						
19	Saya menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi pelajaran					
<b>E. Kejelasan dan Penyajian Materi</b>						
20	Saya menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah di mengerti oleh peserta didik					
<b>F. Kemampuan Mengelola Kelas</b>						



21	Dalam proses belajar selalu dalam keadaan kondusif					
22	Saya menjalin komunikasi dengan baik kepada semua peserta didik					
<b>G. Kemampuan Menutup Pelajaran</b>						
23	Di akhir pelajaran saya mengadakan evaluasi (lisan maupun tertulis) terhadap materi yang telah disampaikan					
<b>H. Ketepatan antara Waktu dan Materi</b>						
24	Saya membagi waktu pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)					

\*\*\*TERIMAKASIH\*\*\*

**LAMPIRAN 10****Data Responden Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Nilai PPL 2</b>
1	Ahfidha Nurussiam	91
2	Lailatur Rizqi	92
3	Afnafia Rahmadhani	90
4	Emy Tri Frasutilla Fitriana	88
5	Ita Astarini	91
6	Muhamad Amiqul Haq	91
7	Rizky Widya Astari	87
8	Heti Irmaya	90
9	Asti Nuris Soraya	<b>89</b>
10	Iqro Wahyu Utami	<b>92</b>
11	Mas`Udah	<b>91</b>
12	Mokhtar Aulia Rakhman	<b>88</b>
13	Dini Arina Hapsari	<b>89</b>
14	Fajaria Desi Pritawati	<b>90</b>
15	Stefani Putri Wulandari	<b>89</b>
16	Siti Zulaikah	<b>91</b>
17	Ayu Pradita	<b>90</b>
18	Sinar Puji Astuti Alaniyah	<b>92</b>

19	Dina Tsabitah	<b>91</b>
20	Astri Ocktora Sinaga	<b>88</b>
21	Yanti Yuanatari	<b>89</b>
22	Cresentia Ella Kristanti	<b>91</b>
23	Dhela Septian Anggaretta	94
24	Nabila Kharisma	<b>96</b>
25	Yan Wahyu Pradhanawati	<b>90</b>
26	Agustinah Dwi Purantiningsih	<b>92</b>
27	Alif Futikha Ulfa	<b>92</b>
28	Bayu Supriyanto	<b>91</b>
29	Mohammad Nor Fahmi	<b>89</b>
30	Rizki Widya Nugrahini	<b>89</b>
31	Lia Kusniarti	<b>89</b>
32	Nurfitriyana	<b>89</b>
33	Ari Fatihatul Hidayah	<b>88</b>
34	Vina Mutti`Ah	<b>89</b>
35	Tutik	<b>90</b>
36	Beta Mutiara Hidayah	<b>90</b>
37	Sifa Farida	<b>90</b>
38	Alhusnaly Rismawati S.	<b>90</b>
39	Afrilia Purwaningrum	<b>89</b>

40	Mirza Anindya Pangestika	<b>88</b>
41	Riswan Nurlianto	<b>88</b>
42	Dzurri Tsaminatun Naja	<b>90</b>
43	Lina Rahmawati	<b>91</b>
44	Oktavia Nurfarika	<b>91</b>
45	Fitri Arum Kholipah	<b>91</b>
46	Astrin Scholastika	<b>93</b>
47	Erna Sugiarti	<b>92</b>
48	Anis Susanti	<b>88</b>
49	Ika Yulianti	<b>92</b>
50	Anna Khalida Khasanah	<b>96</b>
51	Inggil Budi Pekerti	<b>91</b>
52	Angga Adistia Wijaya	<b>91</b>
53	Tuti Oktaviani	<b>92</b>
54	Dyah Eka Pratiwi	<b>90</b>
55	Diana Reza Pungky	<b>91</b>
56	Nida Aulia	<b>88</b>
57	Trisna Novi Ashari	<b>89</b>
58	Aris Nur Rochman	<b>91</b>
59	Marlina Fitriani	<b>90</b>
60	Milly Evelin Masita Salindri	<b>92</b>

61	Heny Triwahyuni	<b>89</b>
62	Dewi Wusatul Alfiah	<b>91</b>
63	Fauza Umami	<b>91</b>
64	Indri Giriyantri	<b>90</b>
65	Sheila Nawang Sari	<b>90</b>
66	Wildan Iltizam Ilhaq	<b>89</b>
67	Tri Novitasari	<b>89</b>
68	Fauza Umami	92

Sumber : SIM-PPL Unnes, 2014

**LAMPIRAN 11**

**Tabulasi Hasil Penelitian**  
**Tabel Tabulasi Data Penelitian Kompetensi Pedagogik**

No. Responden	Kompetensi Pedagogik													Skor Total
	PTPD			PP				KAE			KMPS			
	1	2	Σ	3	4	5	Σ	6	7	Σ	8	9	Σ	
R-01	4	4	8	5	4	5	14	4	5	9	3	4	7	38
R-02	5	4	9	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	37
R-03	4	5	9	4	4	5	13	4	5	9	5	5	10	41
R-04	5	4	9	3	4	4	11	5	4	9	4	4	8	37
R-05	4	3	7	5	4	3	12	4	4	8	4	4	8	35
R-06	4	4	8	4	4	4	12	3	3	6	4	4	8	34
R-07	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	5	5	10	38
R-08	5	3	8	4	3	3	10	4	4	8	3	4	7	33
R-09	4	4	8	3	4	5	12	5	4	9	4	4	8	37
R-10	4	4	8	3	3	3	9	4	4	8	4	4	8	33
R-11	5	4	9	5	3	4	12	3	5	8	3	4	7	36
R-12	4	4	8	4	3	4	11	4	4	8	4	3	7	34
R-13	3	4	7	3	5	5	13	5	4	9	5	4	9	38
R-14	4	4	8	5	5	4	14	4	5	9	4	5	9	40
R-15	4	4	8	4	4	4	12	3	4	7	3	4	7	34
R-16	4	5	9	4	4	4	12	4	4	8	4	5	9	38
R-17	4	4	8	5	5	5	15	4	3	7	5	3	8	38
R-18	4	4	8	4	3	4	11	5	4	9	4	4	8	36
R-19	5	3	8	3	3	3	9	4	3	7	3	4	7	31

R-20	4	5	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	37
R-21	5	4	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	37
R-22	5	4	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	4	<b>9</b>	4	4	<b>8</b>	38
R-23	3	3	<b>6</b>	5	4	4	<b>13</b>	5	5	<b>10</b>	5	5	<b>10</b>	39
R-24	5	5	<b>10</b>	5	4	5	<b>14</b>	4	4	<b>8</b>	3	5	<b>8</b>	40
R-25	4	4	<b>8</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	5	<b>9</b>	4	4	<b>8</b>	37
R-26	5	4	<b>9</b>	4	5	5	<b>14</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	39
R-27	4	5	<b>9</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	<b>10</b>	5	4	<b>9</b>	43
R-28	5	4	<b>9</b>	4	4	5	<b>13</b>	5	5	<b>10</b>	5	5	<b>10</b>	42
R-29	4	4	<b>8</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	4	<b>8</b>	5	4	<b>9</b>	38
R-30	5	4	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	37
R-31	5	4	<b>9</b>	2	3	3	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	4	3	<b>7</b>	32
R-32	4	3	<b>7</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	34
R-33	4	5	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	4	<b>9</b>	5	5	<b>10</b>	40
R-34	3	4	<b>7</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	35
R-35	4	4	<b>8</b>	4	4	5	<b>13</b>	4	4	<b>8</b>	5	4	<b>9</b>	38
R-36	3	2	<b>5</b>	4	2	4	<b>10</b>	2	3	<b>5</b>	3	4	<b>7</b>	27
R-37	4	4	<b>8</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	4	<b>8</b>	5	4	<b>9</b>	38
R-38	4	4	<b>8</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	<b>8</b>	4	5	<b>9</b>	36
R-39	4	4	<b>8</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	5	<b>9</b>	37
R-40	4	5	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	3	<b>7</b>	4	4	<b>8</b>	36
R-41	5	4	<b>9</b>	5	4	4	<b>13</b>	3	4	<b>7</b>	3	5	<b>8</b>	37
R-42	4	5	<b>9</b>	4	4	3	<b>11</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	36
R-43	4	4	<b>8</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	5	<b>9</b>	4	4	<b>8</b>	38
R-44	4	4	<b>8</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	36
R-45	4	5	<b>9</b>	4	3	4	<b>11</b>	5	4	<b>9</b>	3	4	<b>7</b>	36
R-46	4	4	<b>8</b>	4	4	3	<b>11</b>	3	4	<b>7</b>	5	4	<b>9</b>	35

R-47	4	5	<b>9</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	5	<b>9</b>	4	3	<b>7</b>	36
R-48	4	5	<b>9</b>	4	3	5	<b>12</b>	4	5	<b>9</b>	4	4	<b>8</b>	38
R-49	4	4	<b>8</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	37
R-50	5	4	<b>9</b>	3	4	5	<b>12</b>	4	3	<b>7</b>	5	4	<b>9</b>	37
R-51	4	5	<b>9</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	3	<b>7</b>	4	5	<b>9</b>	37
R-52	3	4	<b>7</b>	5	4	3	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	35
R-53	5	4	<b>9</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	3	<b>7</b>	4	5	<b>9</b>	36
R-54	4	4	<b>8</b>	5	4	3	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	36
R-55	5	4	<b>9</b>	5	4	3	<b>12</b>	4	5	<b>9</b>	4	5	<b>9</b>	39
R-56	3	4	<b>7</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	4	<b>9</b>	3	4	<b>7</b>	35
R-57	5	4	<b>9</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	5	<b>9</b>	4	3	<b>7</b>	36
R-58	4	3	<b>7</b>	4	5	4	<b>13</b>	5	4	<b>9</b>	3	4	<b>7</b>	36
R-59	4	3	<b>7</b>	4	5	4	<b>13</b>	3	4	<b>7</b>	4	4	<b>8</b>	35
R-60	5	4	<b>9</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	4	<b>8</b>	4	3	<b>7</b>	35
R-61	4	5	<b>9</b>	4	3	4	<b>11</b>	3	4	<b>7</b>	4	4	<b>8</b>	35
R-62	4	5	<b>9</b>	4	3	2	<b>9</b>	4	5	<b>9</b>	4	3	<b>7</b>	34
R-63	4	4	<b>8</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	36
R-64	4	4	<b>8</b>	4	5	4	<b>13</b>	3	4	<b>7</b>	4	5	<b>9</b>	37
R-65	4	5	<b>9</b>	3	4	5	<b>12</b>	4	3	<b>7</b>	4	4	<b>8</b>	36
R-66	4	5	<b>9</b>	3	4	4	<b>11</b>	4	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	36
R-67	5	4	<b>9</b>	3	4	5	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	5	4	<b>9</b>	38
R-68	4	4	<b>8</b>	5	4	3	<b>12</b>	4	5	<b>9</b>	4	4	<b>8</b>	37
Skor	286	281	<b>564</b>	278	268	278	<b>812</b>	280	285	<b>552</b>	283	289	<b>555</b>	2483
Nilai Max	680			1020				680			680			3060
Persentase	82,95%			79,60%				81,17%			81,62%			81,15%
Kriteria	Memahami			Memahami				Memahami			Memahami			Memahami



**Keterangan:**

PTPD : Pemahaman terhadap peserta didik

PP : Perancangan pembelajaran

KAE : Ketepatan alat evaluasi

KMPS : Kemampuan mengembangkan potensi siswa

**LAMPIRAN 12****Tabel Tabulasi Data Penelitian Kompetensi Profesional**

No. Resp.	Kompetensi Profesional																						Skor Total
	PM				KMPL				KB			KMV		KDPM		KMK			KMP		KAWDMP		
	1	2	3	Σ	4	5	6	Σ	7	8	Σ	9	Σ	10	Σ	11	12	Σ	13	Σ	14	Σ	
R-01	5	5	5	15	5	4	3	12	4	4	8	4	4	4	4	5	4	9	5	5	4	4	61
R-02	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	4	4	8	4	4	5	5	57
R-03	5	5	5	15	5	5	5	15	3	4	7	4	4	5	5	3	5	8	4	4	4	4	62
R-04	5	4	4	13	4	4	3	11	4	3	7	4	4	4	4	5	4	9	3	3	3	3	54
R-05	4	4	4	12	4	5	3	12	5	4	9	4	4	4	4	4	4	8	5	5	4	4	58
R-06	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	5	5	4	4	4	4	8	4	4	4	4	57
R-07	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	8	4	4	5	5	4	5	9	5	5	4	4	60
R-08	4	4	4	12	4	5	4	13	4	3	7	4	4	3	3	5	3	8	4	4	3	3	54
R-09	4	5	4	13	5	4	5	14	4	5	9	5	5	4	4	5	4	9	3	3	4	4	61
R-10	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	7	3	3	5	5	5	5	10	4	4	4	4	57
R-11	5	5	4	14	5	3	4	12	4	3	7	5	5	4	4	5	4	9	4	4	5	5	60
R-12	4	4	4	12	4	5	3	12	5	3	8	3	3	3	3	4	3	7	4	4	4	4	53
R-13	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	10	4	4	4	4	5	4	9	5	5	3	3	63
R-14	4	4	4	12	3	4	4	11	5	4	9	4	4	5	5	4	5	9	4	4	4	4	58

R-15	4	4	3	<b>11</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	3	<b>7</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	55
R-16	5	3	4	<b>12</b>	4	5	3	<b>12</b>	4	3	<b>7</b>	4	<b>4</b>	5	<b>5</b>	4	5	<b>9</b>	4	<b>4</b>	3	<b>3</b>	56
R-17	4	3	4	<b>11</b>	4	5	3	<b>12</b>	5	4	<b>9</b>	3	<b>3</b>	5	<b>5</b>	5	5	<b>10</b>	5	<b>5</b>	5	<b>5</b>	60
R-18	3	4	3	<b>10</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	5	4	<b>9</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	56
R-19	4	3	4	<b>11</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	5	4	<b>9</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	55
R-20	5	4	4	<b>13</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	4	<b>9</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	5	4	<b>9</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	60
R-21	5	4	4	<b>13</b>	4	5	4	<b>13</b>	4	5	<b>9</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	5	4	<b>9</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	61
R-22	5	4	4	<b>13</b>	4	5	5	<b>14</b>	5	5	<b>10</b>	4	<b>4</b>	5	<b>5</b>	5	5	<b>10</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	64
R-23	5	5	4	<b>14</b>	4	3	4	<b>11</b>	5	3	<b>8</b>	4	<b>4</b>	5	<b>5</b>	5	5	<b>10</b>	5	<b>5</b>	5	<b>5</b>	62
R-24	5	5	5	<b>15</b>	5	3	5	<b>13</b>	5	3	<b>8</b>	1	<b>1</b>	3	<b>3</b>	5	3	<b>8</b>	2	<b>2</b>	3	<b>3</b>	53
R-25	5	4	4	<b>13</b>	4	4	5	<b>13</b>	5	4	<b>9</b>	3	<b>3</b>	4	<b>4</b>	5	4	<b>9</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	60
R-26	5	4	4	<b>13</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	57
R-27	4	5	5	<b>14</b>	5	4	4	<b>13</b>	4	5	<b>9</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	5	<b>5</b>	5	<b>5</b>	63
R-28	5	5	4	<b>14</b>	5	5	5	<b>15</b>	5	5	<b>10</b>	5	<b>5</b>	5	<b>5</b>	5	5	<b>10</b>	5	<b>5</b>	5	<b>5</b>	69
R-29	5	5	5	<b>15</b>	5	4	4	<b>13</b>	5	5	<b>10</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	5	<b>5</b>	63
R-30	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	3	<b>3</b>	4	3	<b>7</b>	3	<b>3</b>	3	<b>3</b>	52
R-31	4	4	4	<b>12</b>	4	3	5	<b>12</b>	5	5	<b>10</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	3	<b>3</b>	58
R-32	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	3	<b>7</b>	3	<b>3</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	54
R-33	5	5	5	<b>15</b>	5	4	5	<b>14</b>	4	5	<b>9</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	5	4	<b>9</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	63
R-34	4	4	4	<b>12</b>	4	4	3	<b>11</b>	4	3	<b>7</b>	3	<b>3</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	53
R-35	4	5	5	<b>14</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	5	<b>9</b>	5	<b>5</b>	5	<b>5</b>	4	5	<b>9</b>	5	<b>5</b>	5	<b>5</b>	64
R-36	4	3	3	<b>10</b>	2	1	4	<b>7</b>	5	4	<b>9</b>	3	<b>3</b>	4	<b>4</b>	3	4	<b>7</b>	2	<b>2</b>	3	<b>3</b>	45
R-37	5	4	4	<b>13</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	3	<b>7</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	56
R-38	5	4	4	<b>13</b>	3	4	4	<b>11</b>	5	3	<b>8</b>	3	<b>3</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	55
R-39	4	5	3	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	5	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	5	<b>5</b>	57
R-40	4	4	4	<b>12</b>	3	3	3	<b>9</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	5	<b>5</b>	4	5	<b>9</b>	4	<b>4</b>	3	<b>3</b>	54
R-41	4	5	4	<b>13</b>	4	4	1	<b>9</b>	2	4	<b>6</b>	5	<b>5</b>	5	<b>5</b>	4	5	<b>9</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	55

R-42	4	5	4	<b>13</b>	3	4	4	<b>11</b>	3	4	<b>7</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	55
R-43	3	4	5	<b>12</b>	3	4	4	<b>11</b>	5	3	<b>8</b>	2	<b>2</b>	4	<b>4</b>	3	4	<b>7</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	53
R-44	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	5	<b>5</b>	57
R-45	4	4	3	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	<b>7</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	54
R-46	4	4	3	<b>11</b>	4	5	4	<b>13</b>	4	3	<b>7</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	3	4	<b>7</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	55
R-47	4	5	3	<b>12</b>	5	4	4	<b>13</b>	3	4	<b>7</b>	3	<b>3</b>	5	<b>5</b>	4	5	<b>9</b>	4	<b>4</b>	3	<b>3</b>	56
R-48	4	4	4	<b>12</b>	4	2	2	<b>8</b>	2	4	<b>6</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	50
R-49	3	4	4	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	55
R-50	4	3	4	<b>11</b>	4	5	4	<b>13</b>	4	2	<b>6</b>	3	<b>3</b>	3	<b>3</b>	3	3	<b>6</b>	4	<b>4</b>	5	<b>5</b>	51
R-51	4	3	4	<b>11</b>	5	3	2	<b>10</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	3	<b>3</b>	4	<b>4</b>	52
R-52	5	4	3	<b>12</b>	4	3	4	<b>11</b>	5	4	<b>9</b>	3	<b>3</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	55
R-53	4	5	4	<b>13</b>	3	4	5	<b>12</b>	4	2	<b>6</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	3	<b>3</b>	54
R-54	4	5	4	<b>13</b>	3	4	4	<b>11</b>	5	4	<b>9</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	57
R-55	4	4	3	<b>11</b>	4	4	4	<b>12</b>	3	4	<b>7</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	5	<b>5</b>	55
R-56	4	5	4	<b>13</b>	3	4	5	<b>12</b>	3	2	<b>5</b>	2	<b>2</b>	5	<b>5</b>	4	5	<b>9</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	54
R-57	3	4	5	<b>12</b>	4	3	4	<b>11</b>	5	4	<b>9</b>	3	<b>3</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	3	<b>3</b>	54
R-58	4	3	5	<b>12</b>	4	3	4	<b>11</b>	5	4	<b>9</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	5	4	<b>9</b>	3	<b>3</b>	4	<b>4</b>	57
R-59	4	3	5	<b>12</b>	4	3	4	<b>11</b>	4	4	<b>8</b>	5	<b>5</b>	3	<b>3</b>	4	3	<b>7</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	54
R-60	4	5	3	<b>12</b>	4	3	2	<b>9</b>	4	3	<b>7</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	53
R-61	4	4	2	<b>10</b>	1	3	4	<b>8</b>	4	4	<b>8</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	5	4	<b>9</b>	5	<b>5</b>	4	<b>4</b>	53
R-62	4	5	3	<b>12</b>	4	5	3	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	3	<b>3</b>	4	3	<b>7</b>	4	<b>4</b>	5	<b>5</b>	55
R-63	4	5	4	<b>13</b>	3	4	3	<b>10</b>	2	4	<b>6</b>	3	<b>3</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	52
R-64	4	4	3	<b>11</b>	5	4	3	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	5	<b>5</b>	3	<b>3</b>	4	3	<b>7</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	54
R-65	4	3	4	<b>11</b>	5	5	3	<b>13</b>	2	4	<b>6</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	5	4	<b>9</b>	3	<b>3</b>	4	<b>4</b>	54
R-66	4	4	4	<b>12</b>	4	4	4	<b>12</b>	4	4	<b>8</b>	5	<b>5</b>	5	<b>5</b>	4	5	<b>9</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	59
R-67	4	5	4	<b>13</b>	4	4	4	<b>12</b>	5	4	<b>9</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	3	4	<b>7</b>	4	<b>4</b>	5	<b>5</b>	58
R-68	4	5	4	<b>13</b>	4	5	4	<b>13</b>	4	5	<b>9</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	4	4	<b>8</b>	4	<b>4</b>	4	<b>4</b>	59

Skor	288	289	273	<b>844</b>	276	272	267	<b>800</b>	284	271	<b>540</b>	275	<b>266</b>	289	<b>289</b>	298	291	<b>589</b>	294	<b>294</b>	288	<b>288</b>	3850	
Nilai Max	1020				1020				680				340		340		680			340		340		4760
Persentase	82,74%				78,44%				79,42%				78,24%		85%		86,62%			86,47%		78,83%		80,84%
Kriteria	Menguasai				Menguasai				Menguasai				Menguasai		Sangat Menguasai		Sangat Menguasai			Sangat Menguasai		Menguasai		Menguasai

**Keterangan:**

PM : Penguasaan materi

KMPL : Kemampuan membuka pelajaran

KB : Kemampuan bertanya

KMVP : Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran

KDPM : Kejelasan dan penyajian materi

KMK : Kemampuan mengelola kelas

KMP : Kemampuan menutup pelajaran

KAWDMP : Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

**LAMPIRAN 13**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)**

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1209/UN37.L7/PP/2014  
Hal : Ijin Penelitian

16 Oktober 2014

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Unnes  
Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati  
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : M. Afiff Galang Ristianoro  
N I M : 7101410130  
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi, dengan judul **"Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di SMA dan SMK Negeri Se-Kota Semarang dalam Impelementasi Kurikulum 2013"**. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Oktober 2014 sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Pendidikan Ekonomi,

Nanik Suryani, M.Pd.  
NIP 195604211985032001

Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
Fakultas Ekonomi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1494/UN37.1.7/TU/2014

Dekan Fakultas Ekonomi Unnes Semarang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Afiff Galang Ristianoro  
NIM : 7101410130  
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Koperasi

telah melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi Unnes pada bulan November 2014, dengan judul "Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Professional Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di SMA dan SMK Negeri Se-Kota Semarang dalam Implementasi Kurikulum 2013".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

11 November 2014



a.n. Dekan  
Pembantu Dekan Bidang Akademik.

Dr. Muhammad Khafid, S.Pd. M.Si. /  
NIP 196603081989011001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan  
Fakultas Ekonomi Unnes.